

**PENGARUH NILAI SPIRITUAL TERHADAP INTENSITAS
MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK TAHFIDZ
ABDURRAHMAN AL FATIH SUMUR DEWA KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ANISYAH RAHMADANIA

NIM. 1711210077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51176-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anisyah Rahmadania

NIM : 1711210077

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Anisyah Rahmadania

NIM : 1711210077

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Suatiri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

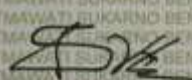
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Nasron, HK. M.Pd.1
NIP. 196107291995031001


Kurniawan, M. Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

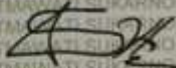
Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

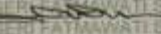
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ditujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Nasron, HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Kurniawan, M. Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

Penulis : Anisyah Rahmadania

Nim : 1711210077

Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Bengkulu, Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurlaili, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Nasron HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Fatrica Syafri S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs

Dr. Mas Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Satu langkah telah berhasil dilewati, selalu ada campur tangan Allah disetiap langkah yang telah kulewati dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan kepadamu ya Allah dengan segala rasa syukur dan cintaku padamu. Terima kasih telah kau kirimkan orang-orang baik yang mengiringiku meraih cita. Kupersembahkan karya tulis ini kepada semua pihak yang mendukung dan membantu penulis meraih cita-cita.

1. Kedua orang tuaku Ayah (Man Haryanto) dan Ibu (Niti Afiani) yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasihat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.
2. Adik-adikku tercinta Akbar, Azizah, dan Alisyah yang selalu mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungannya. Dan juga kepada sanak saudara tanpa terkecuali.
3. Kedua pembimbing skripsiku (Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I dan Bapak Dr. Kurniawan, M.Pd) yang telah memberikan waktu, ilmu, dukungan dan masukan.
4. Bapak dan ibu guru dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga aku mengerti dan terarah, karena kalianlah orang tua kedua bagiku yang telah membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
5. Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu
6. Teman-teman seperjuangan sarjana (Mutia Charismatika, Suci Jayanti, Fity Dena Anugerah, Veza Liana Herlensi, Sipriani, Nisma Apriani, Nita Komala Sita, Mia Sulastri, Sinta Puspita Sari, Desi Anggeraini, Diana Sari, Dwi Surya, A, Rahmat H., Singgih, Indri C.) yang selalu mendukung dan memotivasi.
7. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu

MOTTO

Dalam hidup tidak ada yang kebetulan. Allah telah memilih kita untuk melalui proses itu. Bahkan daun yang jatuhpun atas izin Allah. Maka selalu petik hikmah dari setiap peristiwa. Allah maha baik. Percayalah. Jangan berhenti untuk bersyukur.

(Penulis)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Anisyah Rahmadania

NIM : 1711210077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu”*** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Saya yang menyatakan



Anisyah Rahmadania
NIM. 171121007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisyah Rahmadania

NIM : 1711210077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

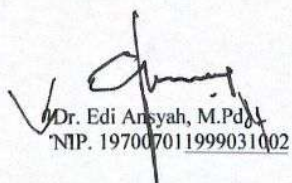
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-
Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur
Dewa Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.tumitin.com dengan ID : 1753353803. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Anisyah Rahmadania
NIM. 1711210077

ABSTRAK

Anisyah Rahmadania, NIM. 1711210077, dengan judul skripsi, “Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri Di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu”. Pembimbing I: Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I., Pembimbing II: Kurniawan, M.Pd.

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri Di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui adanya Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional yaitu untuk melihat adanya pengaruh. Masalah dalam penelitian ini berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada santri di pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih, masih ditemukan santri yang kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an serta masih belum fokus pada apa yang dihafalkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih tingkat MTs dan MA yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner serta dokumentasi. Data yang di dapatkan dianalisa dengan uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji prasyarat (uji normalitas data dan uji linearitas), dan uji hipotesis meliputi uji regresi linier sederhana, uji-t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur’an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu dengan persamaan regresi linear sederhana antara nilai spiritual dan intensitas menghafal Al-Qur’an $\hat{Y} = 26,982 + 0,711 X$, yang berarti $Y =$ Intensitas Menghafal Al-Quran Dan $X =$ Nilai Spiritual dalam mempengaruhi intensitas menghafal Al-Qur’an (Y) sebesar 37,6%, sementara 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Nilai Spiritual, Menghafal Al-Qur’an, Santri.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. MusMulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing II, yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ustadz Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I, M.Ag selaku pimpinan Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu yang telah

memberikan izin secara prinsip kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu sebagai pemenuhan tugas akhir.

6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam bidang administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi atau literatur yang lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga jasa baik yang telah diberikan kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022
Penulis

Anisyah Rahmadania
NIM: 1711210077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Spiritual	13
1. pengertian nilai spiritual.....	13
2. keistewaan menghafal Al-Qur'an.....	24
3. caramenghafal Al-Qur'an.....	25
B. Pengukuran Nilai Spiritual	25
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Berpikir	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Definisi Operasional Konsep	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Definisi Operasional Penelitian	39
3. Indikator Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Pendahuluan	46
2. Uji Prasyarat Analisis Statistik	55
3. Uji Hipotesis	56
G. Hipotesis Statistik	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	60
B. Penyajian Data Penelitian	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.3 Skoring Instrumen.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penelitian	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	53
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel X.....	54
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	55
Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Program 3 Tahun	68
Tabel 4.2 Susunan Pengurus PP Abdurrahman Al-Fatih	69
Tabel 4.3 Ustadz dan Ustadzah Pengajar	69
Tabel 4.4 Informasi Data Santri	70
Tabel 4.5 Saran dan Prasarana	73
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel X.....	74
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Y.....	75
Tabel 4.8 Data Perhitungan Angket Variabel X & Y	76
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X	78
Tabel 4.10 Tabel Frekuensi Harapan dan Pengamatan Variabel X	80
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Y	82
Tabel 4.12 Tabel Frekuensi Harapan dan Pengamatan Variabel Y	84
Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Variabel X & Y.....	86
Tabel 4.14 Pengujian Normalitas Angket Variabel X & Y	86
Tabel 4.13 Pengujian Linearitas Angket Variabel X & Y	87
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih

.....
66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 “Angket Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri”
- Lampiran 2 “Lembar Validasi Angket”
- Lampiran 3 “Data Uji Validitas dan Reliabilitas”
- Lampiran 4 “Data Hasil Penelitian”
- Lampiran 5 “Foto Dokumentasi di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih”
- Lampiran 6 “SK Pembimbing”
- Lampiran 7 “Surat Perubahan Judul”
- Lampiran 8 “Kartu Bimbingan Skripsi”
- Lampiran 9 “Surat Izin Penelitian”
- Lampiran 10 “Surat Keterangan Selesai Penelitian”
- Lampiran 11 “Daftar Hadir Seminar Proposal”
- Lampiran 12 “Nota Penyeminar”
- Lampiran 13 “Pengesahan Penyeminar”
- Lampiran 14 “SK Komprehensif”
- Lampiran 15 “Daftar Nilai Komprehensif”
- Lampiran 16 “Surat Kendali Judul”
- Lampiran 17 “Surat Pernyataan Verifikasi Plagiasi”
- Lampiran 18 “Hasil Turnitin”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara bahasa berakar dari kata *qara'a yaqra'u qur'an* yang memiliki arti bacaan.¹ Al-Qur'an secara peristilahan ialah kitab suci terakhir yang Allah SWT. turunkan pada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril a.s sebagai penyempurna kitab suci sebelumnya² disampaikan pada umat manusia yang digunakan sebagai acuan atau pedoman hidup hingga seseorang bisa memperoleh petunjuk dan bermuara pada kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³ Umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Menjaga Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti, membaca dengan tartil, belajar dan memahami ayat demi ayat, menerapkan ajarannya dalam kehidupan nyata, berdakwah, dan menghafalnya.⁴

Al-Qur'an sebagai satu-satunya kitab penutup yang akan terus terjaga kesuciannya, keasliannya, serta kehebatannya hingga kiamat tiba⁵ dan salah satu keistimewaan Al-Qur'an menurut Nasir Arsyad yang dikutip dalam jurnal Usman Alnas menyebutkan bahwa ayat-ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an seolah-

¹Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Riau: CV. Asa riau, 2016), h. 1.

²Sa'dulloh SQ, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, i(Jakarta: Gema Insani, 2010), h. 1.

³Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 107

⁴Prasetya Utama dan Mohammad Fakhri, The Effect Of Intensity Of Memorize The Qur'an On The Level Of Academic Stress And Academic Achievement At Qur'an Memorizers Of The Qur'an Ibnu Masykur Halimatussa'diyah's Boarding School In Central Lombok, *International Journal For Innovative Research In Multidisciplinary Field*, Vol. 5, No. 86.87 (Juli 2019), h. 206. Diunduh 6 Mei 2021 <http://repository.uinmataram.ac.id>.

⁵Zakiyal Fikri, *Aneka Keistimewaan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h.5.

olah memiliki daya tarik tertentu yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang⁶ sehingga dapat merubah nilai spiritual kehidupan seseorang menjadi lebih baik. Orang yang beriman memiliki kekuatan spiritual didalam dirinya. Dalam kekuatan spiritual ada nilai yang sangat kuat, keyakinan yang mendalam serta kesadaran yang sangat tinggiterhadap hubungannya dengan Allah SWT. Kekuatan spiritual akan melahirkan energi besar yang mampu mengubah sesuatu yang lemah menjadi kuat dan yang takut menjadi pemberani. Kekuatan yang mampu menginspirasi setiap orang membangkitkan semangat setiap insan. Inilah kekuatan yang sesungguhnya, kekuatan yang bersumber dari sang penguasa kehidupan dan pemilik kekuatan sejati, dialah Allah *Azza wa Jalla*.⁷

Menghafal Al-Qur'an ialah sebuah ketentuan yang harus untuk dilakukan oleh setiap muslim, atau, hukum dalam menghafalkan Al-Qur'an ialah fardhu kifayah yang berarti jika diantara terdapat sekelompok orang yang telah melakukannya, maka sebageian lainnya terlepas dari beban tersebut, namun jika tidak ada yang menunaikan kewajiban tersebut, maka kesemuanya mendapatkan dosa⁸. Maka para ulama menekankan bahwa dalam proses penghafalan Al-Qur'an kiranya agar tidak terputus jumlah *tawattur* padanya, hingga tidak memberikan celah bagi kemungkinan merubahnya.⁹

⁶Usman Alnas, Mu'jizat Al-Qur'an, *Jurnal alunnuha*, Vol.3 No.1,2014, h. 16.

⁷Akh. Muwafik Saleh, *Belajar dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 62.

⁸Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), h. 23.

⁹Sabit Alfatoni, *Teknik menghafal Al-Qur'an*, Isemarang: Ighyyas Putra, 2015), H. 15.

Menghafal Al-Qur'an, ialah tugas yang amat baik dan mulia serta tidak akan mudah untuk dilakukan oleh setiap orang kecuali jika orang itu memang ada pada dadanya semangat serta tekad yang kokoh. Orang yang padanya memiliki tekad akan selalu antusias untuk mewujudkan apa yang telah ia simpan sebagai niat dan akan berusaha mengimplementasikannya.¹⁰ Proses dalam menghafal Al-Qur'an, tersebut juga sebagai langkah untuk memelihara ingatan bahwa semua materi ayat (bagian terincinya misalnya fonetik, waqaf dan lain sebagainya) yang kesemuanya haruslah seorang penghafal dengan daya ingat yang baik.¹¹

Menghafal bukan sekedar perkara lafadz saja, namun juga harus beriringandengan pemahaman dan pengalaman.¹² Pada lazimnya bisa dipersepsikan bahwa sangat lumrah orang yang menghafalkan Al-Qur'an merasa seperti menjadi orang yang berbeda dari sebelum ia menghafal. Misalnya, kehidupannya menjadi lebih fokus, memiliki arah, damai, serta merasakan jauh lebih baik dari sebelum ia menghafal. Sebabia merasa dijaga oleh Allah SWT. seperti misalnya, ketika seseorang tersebut hafal Al-Qur'an seperti ada sebuah alarm agar tidak melakukan berbagai hal yang menyimpangi syari'at.¹³

¹⁰ Bahirul Amaliaherry, *Agariorang Sibukibisa Menghafalial-Qur'an* (Yogyakarta:Iproyou, 2013), H. 110.

¹¹Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafalaal-Qur'an* (Jogjakarta:Idiva Press,I2014), H. 15.

¹²Aida Imtihana, Implementasiametode Jibrildalam Pelaksanaanahafalan Al-Qur'anadi SD Islam Terpaduaar-Ridho Palembang,*Itadrib: Jurnalpendidikan Agamaaislam*, Vol. 2, No. 2 (Februari 2017), H. 2. Diunduh 3 Mei 2021 [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id).

¹³ Lisy Chairani dan M.A.Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Penerbit: Pustaka Pelajar, 2010), h. 216.

Menghafal Al-Qur'an bisa membenahi kegiatan keagamaan bagi para pelakunya, disebabkan pada dasarnya Al-Qur'an memang bisa menyejukkan hati. Rasa damai akan selalu muncul seperti ia menemani jiwa sang pembaca Al-Qur'an. Jika orang yang menghafalkannya dihadang oleh satu masalah, maka niscaya orang tersebut tidak akan mengeluh serta berkeluh kesah pada orang lain, disebabkan dalam hatinya telah ada sebuah penawar. Pembentukan pribadi bagi para *hafidz* tidak pernah terlepas dari munculnya pengaruh Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini ajaran aspek Akidah. Aspek Akidah merupakan materi konsep abstrak disebabkan tidak bisa seseorang lihat, namun seseorang bisa merasakan pada pengaruh jiwa, rohani, keagamaan.¹⁴

Hafidz atau orang yang menghafal Al-Qur'an sangat diharapkan tidak cuma baik dalam hafalannya, namun juga baik akhlakunya. Pribadi dan akhlak yang dimiliki *hafidz* tersebut ialah cara untuk mengelola nilai-nilai spiritual yang didapatnya lewat perantara menghafal Al-Qur'an. Berbagai nilai yang dipupuk sejak dini akan mempengaruhi pribadi tiap orang yang hadir dalam sikap lahiriahnya. Oleh sebab itu, haruslah bagi para orang tua untuk menjaga anaknya dari unsur pengaruh yang buruk, yang hadir dari dampak globalisasi, terlebih bagi orang tua yang menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya, maka ia harus bisa mecontohkan contoh yang baik, utamanya dalam bersikap. Fenomena perkembangan zaman di era ini menghasilkan sikap para anak-anak yang usianya

¹⁴ Alfauzan Amin, Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik Dan Isyarat Analogi Dalam Alquran, *JurnalMadania*, Vol. 21, No. 2 (Desember 2017), h. 158. Diunduh 5 Mei 2021 <https://core.ac.uk>.

masih sangat muda namun ia sanggup berperilaku tercela, misalnya seorang anak yang berani melawan orang tuanya, tenaga pendidik di sekolah, ataupun ia terbiasa berbohong, dan menunjukkan sikap lebih cenderung pada bermain daripada belajar, dan banyak lagi.

Fenomena tersebut, sangat membutuhkan bimbingan serta pengasuhan dari para orang tua serta tenaga pendidik, terutama dalam tujuannya untuk pembentukan akhlak yang baik pada sang anak. Terlebih era sekarang memberikan keleluasaan bagi seseorang untuk bisa merubah gaya mereka menjadi lebih bebas dan cenderung memiliki sikap ataupun bertutur kata yang tidak sopan dan lain-lain.¹⁵ Agar bisa memberantas hal tersebut, maka para orang tua yang merupakan guru yang paling awal bagi anak, hendaknya bisa untuk membimbing anak-anaknya agar bisa dekat dan mengenal agamanya, dalam hal ini salah satunya ialah agar bisa mendorong sang anak untuk dekat dengan Al-Qur'an, yaitu dari sisi membacanya hingga menghafalkannya serta mampu untuk membentuk *akhlakul karimah* sang anak.

Maka dari itu, harus dilakukan banyak perbaikan pola asuh, utamanya dari lembaga pendidikan guna bisa mendorong seseorang dalam kebaikan sekaligus membentengi diri dari perilaku menyimpang pada anak. Dalam hal ini, pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu mengimplementasikan program penghafal Al-Qur'an untuk setiap anak didiknya.

¹⁵ Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 183.

Bacaan Al-Qur'an tidak serupa dengan bacaan lainnya, hal ini disebabkan karena isinya ialah *Kalamullah*, yang tiap ayatnya tersusun dengan rapi dan dijabarkan dengan rinci dan berusmber dari Allah yang maha Bijaksana serta yang Maha mengetahui. Hal tersebut, didukung dalam lafalnya, struktur kalimatnya, serta berbagai ayatnya yang selaras sehingga tidak sukar untuk dihafalkan oleh siapa saja yang sungguh-sungguh ingin mengafalserta memasukkan hafalan tersebut kedalam jiwanya, serta menjadikan dirinya sebagai wadah Al-Qur'an.¹⁶hal demikian, banyak ditemui dalam skala ribuan bahkan jutaan orang yang mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an¹⁷ dan perlu untuk diketahui bahwa tidak semua kitab suci mampu untuk dihafalkan kecuali Al-Qur'an.¹⁸Al-Qur'an juga disebut sebagai *dzikir* yang mudah untuk dihafalkan, hal ini berkesesuaian dengan Firman Allah SWT, di dalam Surah Al-Qamar ayat 40 yang berbunyi:¹⁹

﴿مُدَّكِرٍ مِّنْ فَهْلٍ لِّلَّذِ كَرَّ الْقُرْءَانَ يَسَّرْنَا وَلَقَدْ﴾

Artinya :

dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?²⁰

¹⁶Yusuf Al-Qardhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007), h. 27.

¹⁷Yusron Masduki, Implikasi Psikologis bagi Penghafal Al-Qur'an, *Jurnal Medina-Te*, Vol. 18, No. 1 (Juni 2018), h. 20. Diunduh 3 Mei 2021 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.

¹⁸Saihu, Peran Hafalan Al-Qur'an (Juz 'amma), *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, Vol. XIX, No.1 (2020), h. 56. Diunduh 20 Januari 2021 <http://journal.uinjkt.ac.id>.

¹⁹Adi hidayat, *Muslim Zaman Now Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Institut Quantum Akhyar, 2018), h. 8.

²⁰Al-Qur'an Kementerian Agama RI.

Ayat tersebut menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang dijamin mudah dihafal bagi siapa yang bersungguh-sungguh. Hanya pilihanlah yang mampu menghafalkannya karena Al-Qur'an ialah *kalamullah* (perkataan) Allah SWT.²¹ Maka, tidak akan mudah bagi orang-orang selain orang pilihan yang mudah dalam melafalkannya. Pernyataan tersebut dibuktikan dalam firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surah Fatir ayat 32.

هُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ لِنَفْسِهِ ظَالِمٌ مِّمَّنْهُمْ عِبَادِنَا مِنْ أَصْطَفَيْنَا الَّذِينَ أَلْكَتَبَ أَوْرَثْنَا
الْكَبِيرَ الْفَضْلُ هُوَ ذَلِكَ اللَّهُ بِإِذْنِ بِالْخَيْرَاتِ سَابِقُوم

Artinya :

Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih diantara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka ada yang mendzolimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.²²

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Surah Fathir ayat 32, orang yang menghafalkan Al-Qur'an haruslah memiliki semangat serta istiqomah dalam proses menghafalkannya, serta memiliki *Akhlakul Karimah* dalam kegiatan menghafal *kalamullah* tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa hendaknya para penghafal Al-Qur'an harus memiliki niat darihati untuk menghafal karena

²¹Abdul Jalil, Studi Historis Komparatif Tentang Metode Tahfiz Al-Qur'an, *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Quran dan Hadis*, Vol. 18, No. 1 (Januari 2017), h.2. Diunduh 20 Januari 2021 <http://garuda.ristekdikti.go.id>.

²²Al-Qur'an Kementerian Agama RI.

berharap ridho pada Allah SWT. semata. Adanya niat yang kokoh pastilah bersumber dari motivasi yang juga kokoh, sehingga proses menghafal akan berjalan dengan rasa ikhlas dan penuh komitmen.

Ketika hati merasa ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an, maka akan mengundang pertolongan Allah SWT. serta akan mempermudah proses dalam menghafal. Tak ada kesukaran bagi Allah SWT. dalam menanamkan hafalan Al-Qur'an pada setiap jiwa yang beriman.²³ Dengan demikian, disimpulkan bahwa dengan membaca serta mendengarkan Al-Qur'an dapat membawa manusia pada keadaan yang bertambah imannya pada Allah serta menghadirkan akhlak yang mulia.²⁴

Kejadian serupa terjadi di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu, dimana anak-anak yang mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dibiasakan untuk lebih disiplin, bertanggung jawab dan harus lebih menjaga sikap baik kepada yang lebih tua maupun teman sebaya. Dalam penelitian ini, akan dilakukan kegiatan penelitian di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Pondok Tahfidz ini telah berdiri pada bulan September tahun 2020. Didirikan khusus untuk anak yatim dan duafa yang memiliki tekad dalam menghafal dan ketekunan yang baik. Saat ini santri di Pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih berjumlah 36 orang dan

²³Din Muhammad Zkariya, Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an Menurut DR. Ahmad Salim, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No.2 (2019), h. 71. Diunduh 20 Januari 2021 <http://journal.um-surabaya.ac.id>.

²⁴Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 34.

mempunyai guru berjumlah 12 orang. Kurikulum pembelajaran yang digunakan dirancang sendiri. Di pondok tahfidz ini tidak hanya program pembelajaran tahfidz saja, tetapi para santri juga diajarkan membaca kitab dan pelajaran umum lainnya.

Alasan peneliti memilih pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih yaitu ada banyak kegiatan keagamaan yang menunjang kecerdasan spiritual santri sehingga menimbulkan nilai spiritual dalam diri santri. Contohnya, melaksanakan shalat wajib di awal waktu dan berjamaah, dzikir pagi dan sore, menegakkan shalat sunnah seperti shalat *Tahajjud*, Shalat *Dhuha*, Shalat *Rawatib*, rutin melakukan puasa Sunnah Senin Kamis, *Muhadhoroh*, dan Lomba ceramah atau da'i bagi para santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih. Dalam Aktivitas menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih, seseorang tidak hanya terbatas pada sisi memelihara hafalan perkata, ataupun memelihara susunan kata demi kata, namun juga lebih luas sampai pada meliputi arti yang terkandung darinya, yang tersurat maupun tersirat sampai pada akses yang ada sehingga bisa menjadikan sang penghafal cerdas dari sisi spiritual. Santri yang menghafal Al-Qur'an, tidak hanya pandai dalam menghafal, namun juga sekaligus telah memiliki akhlak yang baik.

Penulis melakukan observasi di lapangan, dan menemukan hasil bahwa masih terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam menghafal Al-Qur'an, misalnya ada santri yang sulit melaksanakan tanggung jawab setoran hafalan Al-Qur'an serta masih sulit dalam menghafalkannya serta tidak fokus pada apa yang

ia hafalkan, adapun yang lainnya masih disibukkan dengan membaca dan mengulang-ulang hafalannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih sangat kurang rasa disiplin dan tanggungjawab para santri dalam menghafal Al-Qur'an tersebut. Ditemukan juga bahwa beberapa santri yang hanya menghafal namun tidak mendalami makna dari hafalannya, hal tersebut mengindikasikan bahwa masih ada siswa yang tidak fokus pada penghayatan tiap ayat yang sudah mereka hafalkan.

Dari fakta lapangan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa masih banyak para santri yang kurang dalam menghafal Al-Qur'an. Dari penjabaran latar belakang tersebut, maka penulis hendak mengetahui lebih terperinci mengenai nilai spiritual apa saja yang mempengaruhi santri pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih dalam menghafal Al-Qur'an. Apakah ada pengaruh Nilai Spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan santri pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih. Maka dari itu, penulis akan melakukan penulisan dengan judul **“Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Identifikasi masalah pada penulisan ini adalah:

1. Masih ada santri yang belum mengetahui urgensi nilai spiritual.

2. Masih ada beberapa santri tidak melaksanakan kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an.
3. Masih ada santri yang kurang fokus dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an.
4. Masih terdapat santri yang sulit dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Masih terdapat beberapa santri yang sibuk mengobrol, sedangkan santri yang lain sibuk muroja'ah hafalan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulisan ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai Spiritual, dibatasi pada aspek-aspek spiritual yang tumbuh melalui kegiatan keagamaan yang dapat dilihat pada amalan individu setiap santri.
2. Intensitas menghafal Al-Qur'an santri dilihat pada catatan setoran hafalannya.
3. Penulisan ini terfokus pada apakah terdapat pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an Santri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penulisan ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas maka manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua, tentang pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Quran santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan pendidik dalam rangka menambah wawasan pengetahuan tentang Nilai spiritual dan pengaruhnya terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Spiritual

1. Pengertian Nilai Spiritual

Nilai ialah sebuah panduan yang bisa menjadi pembimbing bagi manusia dalam hal tingkah lakunya guna tercapainya tujuan hidupnya.¹ Sejalan dengan pendapat ini Calvin sebagaimana yang dikutip Irwan Pranoto dalam jurnalnya mempunyai pandangan bahwa nilai memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan keseharian seseorang, disebabkan nilai tidak hanya menjadi sebatas pegangan hidup, namun juga menjadi pedoman dalam upaya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul, serta juga menjadi alat motivasi serta mengarahkan jalan hidup seseorang.² Nilai pada umumnya hadir dari kesadaran seseorang, hati nuraninya, ataupun pikiran seseorang apabila seseorang dilanda rasa bingung, dilema serta tengah menghadapi banyak masalah hidup.

Nilai itu akan membantu seseorang hidup lebih baik jika ditanggapi positif.³ Karena nilai merupakan kualitas dari sebuah hal yang membuat hal tersebut berguna serta bisa membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Menurut tulisan Linda dan Richard Eyre sebagaimana yang Sutarjo Adisusilo kutip, menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan nilai ialah tolak ukur

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)h.43

² Irwan Pranoto, *Relevansi Konsep Spiritualitas Calvin dalam Konteks Masa Kini*, *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, Vol. 6, No.1, (2005), h. 60. Diunduh 8 Februari 2021 <http://repository.seabs.ac.id>

³ Sutarjo Adisusilo, *pembelajaran Nilai- karakter...*h.59

dari perilaku serta sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana seseorang hidup, dan bagaimana memperlakukan oranglainnya. Nilai yang baik dapat membuat orang menjadi lebih bijak, serta hidup yang lebih baik dalam memperlakukan orang dengan baik pula.⁴Salah seorang ahli pendidikan dari Austria, Hill berpendapat “*When people speak of ‘values’, they are usually referring to those beliefs held by individuals to which they attach special priority or worth, and by which they tend to order their lives.*”Hill memiliki pendapat bahwa nilai ialah acuan.Lebih lanjut Hill berpendapat bahwa nilai sebagai acuan tingkah laku hidup, mempunyai tiga tahapan, yaitu :

- a) *Values thinking*, yakni berbagai nilai pada tahap yang tengah dipikirkan.
- b) *Values affective*, yakni nilai yang diyakni ataupun niat yang terdapat pada pribadi seseorang untuk berbuat sesuatu. Tahap ini bisa dirinci menjadi *disposition*.
- c) *Value actions*, yakni nilai yang sudah menjadi sebuah rasa yakin dan komiteman yang diimplementasikan dalam sebuah perbuatan yang konkret.

Penanaman nilai-nilai spiritual pada proses menghafal Al-Qur’an dapat mendorong munculnya motivasi yang tinggi atas dasar ibadah. Dengan demikian, suatu kegiatan menghafal dilakukan dengan ikhlas, sadar, memiliki tanggung jawab, penuh semangat serta bersungguh-sungguh disebabkan ia merasakan Allah melihatnya.

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai- Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, ed.1 cet.3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 57.

Spiritual berakar dari kata *spirit* atau *spiritus* yang memiliki arti nafas, udara, angin, hidup, roh, jiwa, ataupun nyawa yang menjadi alasan seseorang bisa hidup. Sedangkan secara istilah, spiritual amat luas serta tergantung dalam konteks serta kajiannya.⁵ Spiritualitas dapat dipahami sebagai hubungan yang bersifat *transenden* antara manusia dengan sesuatu di luar dirinya. Transenden yang dimaksud adalah sesuatu yang membawa manusia “melampaui” (*Beyond*) untuk mengatasi masa kini, mengatasi suka dan duka, bahkan mengatasi diri kita sendiri pada saat sekarang. Ia membawa manusia melampaui batas-batas pengetahuan dan pengalaman kita, dan menempatkan pengetahuan dan pengalaman kita ke dalam konteks yang lebih luas.⁶ Transendensi membawa manusia pada kesadaran akan sesuatu yang luar biasa, dan tidak terbatas, baik di dalam maupun di luar diri kita. Transendensi diri ini adalah inti dari pada *Spiritual Quotient* karena dengan kemampuan transendensi diri itu manusia dapat mencapai "pusat". Dengan demikian unsur-unsur yang lain akan mengikuti dengan sangat indah.

Karakteristik spiritualitas menurut Delgado, yaitu *Pertama*, spiritualitas harus mencakup sistem kepercayaan atau setidaknya kesediaan untuk percaya pada kekuatan yang besar dan berada di luar dirinya. *Kedua*, spiritualitas mencakup sikap untuk mencari makna kehidupan dan mencapai suatu tujuan kehidupan. Makna dan tujuan hidup ini seringkali terhubung dengan panggilan atau

⁵Asep Solikin, *Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya*, Jurnal Al-Tahrir, Vol. 15, No. 1, 2015, h. 223-224.

⁶Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Ontelligence* (London: Bloomsbry, 2000), h. 8.

misi ketika seseorang merasa terpanggil untuk mencapai nasib atau takdir tertentu. *Ketiga, interkonektivitas yang harmonis. Interkonektivitas yang harmonis ini terkadang diekspresikan dalam bentuk sikap yang memandang bahwa dunia ini tidak bersifat dikotomis. Interkonektivitas yang harmonis juga dapat dicapai dengan upaya reflektif secara mendalam. Keempat, transendensi diri. Transendensi adalah keyakinan yang melampaui diri, bahwa masih ada lagi sesuatu di luar dirinya yang memiliki kekuatan yang besar. Transendensi juga mengacu pada pengalaman yang berada di luar aspek persepsi manusia biasa atau bersifat metafisika.*

Menurut Delgado, spiritualitas dapat terwujud dalam berbagai bentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya. Spiritualitas bagi banyak orang melibatkan iman atau kesediaan untuk percaya terhadap sesuatu yang dianggap memiliki kekuatan besar, mencari makna dan tujuan hidup, rasa koneksi dengan orang lain, dan *transendensi diri*, serta menghasilkan rasa kedamaian batin dan kesejahteraan. Adapun Frankl menafsirkan spiritualitas sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menumbuhkan komitmen dalam menafsirkan penderitaan yang muncul di dalam kehidupannya. Lebih lanjut, Delgado menuliskan bahwa konsekuensi dari adanya spiritualitas dalam diri adalah terciptanya kedamaian dalam diri, kemampuan penyesuaian diri yang baik, serta tercapainya kesehatan mental dan fisik.⁷

⁷ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama Implementasi Psikologi untuk Memahami Prilaku Beragama* Kedua, (Jakarta Timur: Kencana, 2019), h. 117-118.

Menurut Carlozzi sebagaimana yang dikutip oleh Nur Maulany Din El Fath dalam skripsinya disebutkan bahwa, spiritualitas terbagi dalam tiga aspek utama. *Pertama*, spiritualitas berkaitan dengan Tuhan. Ini artinya, spiritualitas dimaknai sebagai sesuatu yang berorientasi pada Tuhan. Pemaknaan spiritualitas yang demikian tersebut berkaitan dengan agama. *Kedua*, menyelami kehidupan demi mendapatkan makna dan tujuan hidup. spiritualitas dapat diartikan sebagai suatu variabel yang berorientasi pada dunia. *Ketiga*, hubungan keterikatan dan rasa persatuan terhadap semua makhluk atau spiritualitas berorientasi pada manusia.⁸

Karakteristik spiritualitas menurut Delgado, yaitu *Pertama*, spiritualitas harus mencakup sistem kepercayaan atau setidaknya kesediaan untuk percaya pada kekuatan yang besar dan berada di luar dirinya. *Kedua*, spiritualitas mencakup sikap untuk mencari makna kehidupan dan mencapai suatu tujuan kehidupan. Makna dan tujuan hidup ini seringkali terhubung dengan panggilan atau misi ketika seseorang merasa terpanggil untuk mencapai nasib atau takdir tertentu. *Ketiga*, *interkonektivitas* yang harmonis. *Interkonektivitas* yang harmonis ini terkadang diekspresikan dalam bentuk sikap yang memandang bahwa dunia ini tidak bersifat *dikotomis*. *Interkonektivitas* yang harmonis juga dapat dicapai dengan upaya *reflektif* secara mendalam. *Keempat*, transendensi diri. Transendensi adalah keyakinan yang melampaui diri, bahwa masih ada lagi sesuatu di luar dirinya yang

⁸Nur Maulany Din El Fath, Hubungan Antara Spiritualitas dengan Penerimaan Orangtua pada Orangtua yang memiliki anak Autis, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Neferi Makassar, 2015, h. 15.

memiliki kekuatan yang besar. Transendensi juga mengacu pada pengalaman yang berada di luar aspek persepsi manusia biasa atau bersifat *metafisika*.

Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan tertinggi (*The Ultimate Intelligence*). Dia adalah kecerdasan yang kita pakai untuk merengkuh makna, nilai, tujuan terdalam, dan motivasi tertinggi kita serta bagaimana kita menggunakan makna, nilai dan motivasi tersebut dalam proses berfikir kita, dalam keputusan-keputusan yang kita buat dan segala sesuatu yang kita pikir patut dilakukan.⁹ Manusia yang memiliki spiritual yang baik berarti mempunyai kecerdasan spiritual atau biasa disebut dengan kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh.¹⁰

Zohar dan Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai dasar untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindak jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding yang lain.¹¹ Diungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, yaitu:¹²

⁹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, (London: Great Britain, 2000), h.5

¹⁰Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001) h. 8.

¹¹Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.h.4

¹²Zohar, D dan Marshall, I, (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual* (Rahmani astuti, Ahmad Nadjib. Terjemahan) Bandung, PT. Mizan Pustaka. Diterbitkan tahun 2000.h.35-83

a.) Sel saraf otak

Penelitian yang dilakukan pada era 1900-an dengan menggunakan WEG (Magneto-Encephalo-Graphy) membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40Hz merupakan basis kecerdasan spiritual.

b.) Titik Tuhan

Dalam penelitian rama chandra menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik Tuhan atau God Spot. Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun demikian, titik Tuhan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual. Perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah nilai-nilai yang muncul dari dalam diri sendiri dengan dorongan usaha dan kebenaran juga faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah sel saraf otak dan titik Tuhan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa spiritualitas merupakan sesuatu yang berada dalam diri manusia dan terkait dengan sistem kepercayaan. Spiritualitas tersebut dapat membantu manusia untuk mencapai kesadaran tertinggi sampai dengan *transendensi* diri. Selain itu, spiritualitas juga dapat membuat manusia untuk mencapai makna dan tujuan kehidupan. Spiritualitas adalah ruh dari segala aktivitas yang hidup. Dia yang

menjadikan hidup ini lebih bermakna. Mungkin kita menganggap suatu peristiwa itu bernilai sepele, namun disaat kita mampu memberikan makna atas peristiwa yang kita anggap sepele tersebut, maka hal tersebut akan berubah menjadi hal yang luar biasa.

Karena dalam kekuatan spiritual ada nilai yang sangat kuat, keyakinan yang mendalam serta kesadaran yang tinggi terhadap hubungannya dengan Allah SWT, Sang pemilik kehidupan dan kekuatan abadi. Kekuatan spiritual akan melahirkan energi besar yang mampu mengubah sesuatu yang lemah menjadi kuat dan takut menjadi berani. Lihatlah pada kisah Bilal bin Rabah, yang pada awalnya seorang budak yang lemah tak berarti, namun disaat kekuatan spiritual menyelimuti dirinya, maka dia menjadi kuat dalam pandangan manusia, sejajar dengan manusia lainnya. Dari yang awalnya takut untuk melawan penguasa batil menjadi berani menunjukkan identitas dirinya. Walaupun batu ditindihkan di atas dadanya, di tengah terik panas gurun pasir yang membakar, dia tetap teguh mengatakan “*ahad, ahad, ahad.*” (Esa Dialah Allah yang Maha Esa) dengan gagah berani tanpa sedikitpun rasa takut.¹³

Kekuatan spiritual telah mengubah ketakutan menjadi keberanian, kelemahan menjadi kekuatan. Kekuatan yang mampu menginspirasi setiap orang, membangkitkan semangat setiap insan. Karena inilah kekuatan yang sesungguhnya. Kekuatan yang bersumber dari Sang Penguasa Kehidupan dan Pemilik Kekuatan Sejati, dialah Allah *Azza wa Jalla*.

¹³Akh. Muwafik Saleh, *Belajar dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 62-63.

2. Pengukuran Nilai-Nilai Spiritual

Nilai-nilai spiritual yang ada pada manusia diisi serta dibangun dari agama dan kepercayaannya, yang bisa mendahulukan rasa kebersamaan, sejahtera, aman, damai serta bisa bersama-sama berjuang untuk membangun tatanan masyarakat, bangsa hingga negara dengan toleransi. Spiritualitas bukanlah yang kesemuanya mengenai agama, spiritualitas ialah mengenai inti dari kaitannya antara roh dan jiwa yang suci, sumber kebenaran ataupun Yang Maha Kuasa yang seseorang yakni serta bagaimana seseorang bisa mempraktikkannya secara global pada seluruh hal dikisarnya. Spiritualitas bisa membentuk sikap dalam diri hingga seseorang bisa bertindak dalam hal masyarakat maupun negara.

Sokolow dan Houston sebagaimana yang dikutip oleh Teni Listiani dkk. dalam jurnal Ilmu Administrasi menjabarkan mengenai delapan inti nilai dan prinsip dari spiritual, sebagaimana berikut¹⁴ :

- a) *Intention* (Niat).
- b) *Attention* (Perhatian).
- c) *Uniqe Gift and Talents* (Kemampuan dan Bakat yang unik).
- d) *Gratitude* (Syukur).
- e) *Uniqe Life Lessons* (Pelajaran Hidup yang unik).
- f) *Holistic Persfective* (Pandangan yang luas).
- g) *Openness* (Keterbukaan).

¹⁴Teni Listiani, Wahyudin, Nefi Aris A. Asmara., Tingkat Pemahaman dan penerapan nilai-nilai spiritual; pegawai di balai pendidikan dan pelatihan keagamaan bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. XIV, No. 2 (2017), h. 33. Diunduh 2 Februari 2021 <http://jia.stialanbandung.ac.id>.

h) *Trust* (keyakinan).

Kedelapan intisari nilai serta prinsip spiritual tersebut, kemudian dapat dipahami bahwa dengan adanya pemahaman spiritual yang seseorang miliki, maka bisa membawa manusia pada keadaan yang selaras dengan ukuran pemahamannya. Serta berbuat apa yang seharusnya ia lakukan, sebagaimana dengan nilai spiritual yang ia yakini. Dengan niat yang kokoh serta penuh dengan kemampuan atau bakat, rasa syukur, pelajaran hidup yang unik, memiliki cara pandang yang luas, terbuka dan lain sebagainya ialah berbagai tolak ukur yang bisa dijadikan sebagai indikator guna mengetahui tingkat nilai spiritual seseorang, berbagai nilai spiritual tersebut terlihat dalam pengamalan hidup sehari-hari. Dengan adanya indikator tersebut, maka akan menggambarkan bagaimana tinggi serta rendahnya nilai spiritual yang seseorang miliki.

3. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dan Ian Marshall, aspek-aspek kecerdasan spiritual itu adalah:¹⁵

- a.) Kemampuan bersikap fleksibel, dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka.
- b.) Tingkat kesadaran diri yang tinggi, seperti kemampuan *autocritism* dan mengerti tujuan serta visi hidupnya.
- c.) Kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan

¹⁵Danar zohar dan Ian Marshall, SQ: *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007)h.14

kehidupan yang lebih baik dikemudian hari serta tetap bersikap tenang dan tersenyum.

- d.) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kemampuan seseorang dimana saat dia mengalami sakit, dia akan menyadari keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan serta kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit itu ditandai juga dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf.
- e.) Kualitas hidup yang dilhami oleh visi dan nilai-nilai, kualitas hidup seseorang yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut, seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
- f.) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka berarti dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung berpikir sebelum bertindak.
- g.) Berpikir secara holistik, kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik

yaknimampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial.

- h.) Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, kecenderungan menanyakan "mengapa" atau "bagaimana" jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- i.) Menjadi pribadi mandiri, mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima dan tidak tergantung dengan orang lain

B. Intensitas Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Di dalam KBBI, intensitas diberikan artian yakni keadaan, ukuran serta besar tingkatan seberapa sering melakukannya.¹⁶ Intensitas berarti keseriusan, sungguh-sungguh, tekun dan semangat dalam berbuat sebuah hal.¹⁷ Intensitas dalam hal menghafal Al-Qur'an memiliki makna kesungguhan atau keseriusan seseorang dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an atau upaya bersungguh-sungguh seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal atau biasa dikenal dengan kata *tahfidz* merupakan bentuk mashdar dari kata *haffaza*, yang berasal dari kata dasar *hafiza-yahfazu-hifzan* berarti menjaga, memelihara,

¹⁶Pusat Bahasa, KBBI Daring (Online)

¹⁷Sipriani, *Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa*, (Skripsi) Fakultas Dakwah IAIN Bengkulu (2020), h.27.

dan *melindungi*.¹⁸ Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti memasukkan sesuatu ke dalam ingatan dan dapat menyebutkan kembali di luar kepala tanpa melihat tulisan pada buku atau catatan.¹⁹

Menurut etimologi, kata hafal dalam bahasa Arab dikatakan *al-Hifdz* yang memiliki arti ingat. Maka menghafal bisa dimaknai sebagai mengingat atau memori. Dalam ilmu psikologi ingatan atau memori diartikan sebagai menyerap ataupun mendekati keilmuan dengan jalan pengecaman dengan aktif, ataupun ingatan ialah kekuatan jiwa untuk bisa menyimpan berbagai kesan.²⁰ Jadi apabila seorang santri intens dalam mengupayakan memorisasi maka akan berpengaruh pada kekuatan hafalannya. Secara sederhana memorisasi yaitu usaha guna melakukan perbuatan agar materi hafalan bisa lekat dan dalam memori. Dalam hal menghafal Al-Qur'an memorisasi dimaknai sebagai usaha untuk melekatkan berbagai ayat pada ingatan.

Proses memori dipetakan dalam 3 tahap yakni pengoderan yakni informasi yang baru didapatkan. Kemudian penyimpanan, yakni informasi disimpan guna digunakan pada masa yang akan datang. Serta penarikan, yakni informasi ditarik dari penyimpanan sebab akan dipakai/dimanfaatkan.²¹ Selanjutnya Atkinson dan Shiffrin²² mengemukakan

¹⁸Nur Aisyah, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang*, Skripsi Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2020, h.22.

¹⁹Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kemdikbud, *KBBI Daring*, 2019, ed. III.

²⁰R.Funny Mustikasari Elita, Memahami Proses Memori, *Jurnal MediaTor*, Vol. 5 No.1, (2009), h.152. Diunduh 24 Februari 2021 <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article>.

²¹Jonathan Ling dan Jonathan Catling, *Psikologi Kognitif*, (akarta: Erlangga, 2012), h. 54.

bahwa sistem ingatan (memori) manusia di bagi menjadi tiga bagian yaitu: *pertama* sensori memori (*sensory memori*): *kedua* ingatan atau penyimpanan jangka pendek (*short term memory*) dan *ketiga* ingatan atau penyimpanan jangka panjang (*long term memory*). Sensori memori mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indra, yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga bau melalui hidung, rasa melalui lidah dan rabaan melalui kulit.

Apabila informasi tersebut tidak diindahkan maka bisa terlupakan, sebaliknya jika informasi tersebut diindahkan maka informasi yang ada akan dikirim pada sistem ingatan jangka pendek. Sistem ingatan jangka pendek akan menyimpan informasi hanya selama 30 detik, serta hanya sekitar 7 bongkahan informasi yang bisa disimpan dalam sistem ingatan jangka pendek. Setelah itu, informasi akan dikirim lagi dengan pproses latihan atau penguialngan ke sistem ingatan jangka panjang untuk kemudian disimpan, serta bisa juga informasi tersebut hilang ataupun dilupakan sebab ditimpali dengan informasi yang lebih baru.

Menghafal al-Qur'an (*hifzhul Qur'an*) ialah kegiatan yang dianjurkan dalam agama islam karena merupakan perbuatan mulia lagi bermanfaat untuk dunia dan akhirat. Bacaan Al-Qur'an tidaklah serupa dengan bacaan lainnya, hal dikarenakan Al-Qur'an merupakan kalamullah yang tiap ayatnya tertata

²² Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, and Ernest R. Hilgard, terj. *Pengantar Psikologi* Nurdjannah Taufiq, Rukmini Barhana, (Jakarta: Erlangga) ed. Kedelapan jilid I, h. 343-351.

dengan rapi dan terperinci yang datang dari Dzat yang Maha Mengetahui yang telah terjamin kebenarannya. Hal tersebut, dalam lafal Al-Qur'an, struktur kalimatnya serta ayatnya ada harmoni, selaras, serta kemduahan yang membuatnya mudah dihafalkan oleh orang-orang yang benar-benar serius menghafalkannya, serta ingin menyimpannya dalam hati, selain itu juga menjdikannya sebagai wadah Al-Qur'an. Disebabkan hal itu mengapa sangat lumrah ditemui dalam bilangan ribuan taupun puluhan ribu para muslim yang merupakan hafizul Qur'an.²³

Membaca Al-Qur'an ialah pengekspresian dari seseorang yang ia tidak hanya cerdas dalam sisi emosionalnya, namun juga ia cerdas spiritualnya. Hal tersebut dikarenakan dengan membaca Al-Qur'an membawa para pembacanya menuju sosok yang memiliki ketawaan pada Allah SWT, dan menghiasinya dengan tindakan yang baik misalnya berbat sabar memiliki empati dan lain sebagainya. Menghafal Al-Qur'an bukan sesuatu yang sulit apabila orang tersebut memiliki persiapan diri sebelum mulai untuk menghafalkannya. Kualitas hafalasn Al-Qur'an bisa dikategorikan benar apabila seseorang tersebut mampu melafalkannya dengan benar pula, serta sangat terminimalisir salahnya, dan jika ada yang salah maka langsung bisa ia perbaiki. Kelancaran dalam menghafalkan Al-Qur'an ada kaitannya dengan intensitas serta istiqomah saat melakukan muraja'ah.

²³Yusuf Qaradhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007), h. 27.

Menghafalkan Al-Qur'an akan menjadi mudah apabila sang penghafal mempunyai hubungan yang baik pada Allah SWT, dengan terus menjaga hubungan baik tersebut, yakni dengan meningkatkan ibadah, juga bisa meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Bukan satu metoden, namipun isyarat Al-Qur'an mengenai cara ia dihafalkan. Kecerdasan spiritual sangat berkaitan erat dengan jiwa. Sama halnya dengan aktivitas keagamaan, keduanya sangat berkaitan erat dengan jiwa seseorang. Jika jiwa seseorang ada padanya pencerahan, maka amat mudah baginya untuk memperoleh bahagia dalam kehidupannya. Al-Qur'an yang akan kita pupuk dalam hati sebagai sebuah hafalan ialah bacaan yang mulia.

Bagaimana bisa hati yang tidak bersih hingga lekat dengan dosa bisa ditempati oleh bacaan yang maha suci. Hal tersebut menunjukkan bahwa para penghafal Al-Qur'an harusnya memiliki kecakapan dalam beribadah di dalam kehidupannya setiap harinya serta tidak mendekati pada setiap perbuatan dosa..hingga seseorang yang hafal Al-Qur'an memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi bila diperbandingkan dengan orang yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an, disebabkan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang hanya bersemayam di hati yang suci pula.

2. Keistimewaan penghafal Al-Qur'an

Taqiyul Islam Qori dalam bukunya menyebutkan beberapa poin

yang menjadi keistimewaan para penghafal Al-Qur'an yaitu, sebagai berikut.²⁴

- a) Allah memberikan padanya kedudukan yang tinggi serta diberikan rasa hormat diantara para manusia, namun hal tersebut jangan dijadikan sebagai tujuan yang paling utama menghafal, melainkan ridha Allah semata.
- b) Hafalan Al-Qur'an membuat orang dapat dengan fasih dan benar bertutur serta dapat membantu orang tersebut dalam berdalil dengan ayat Al-Qur'an apabila orang tersebut tengah menjelaskan sebuah persoalan. Memperkuat daya ingatan dengan terlatih dalam hafalan serta menjadikan ia mudah dalam menghafal yang lainnya.
- c) Dengan izin Allah saja, seseorang bisa menjadi lebih baik dari yang lainnya, disebabkan Allah yang maha memberikankarunia karena orang tersebut menjaga kalamullah dalam dirinya.
- d) Bertambah imannya ketika membacanya. "dan, apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Allah bertambahla iman mereka."
- e) Termasuk sebaik-baik manusia, "sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mau mempelajari al-Qur'an dan mau mengajarkannya."
- f) Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya di surga.
- g) Al-Qur'an bisa memberi syafaat pada pemiliknya serta bisa membuat pemiliknya masuk dalam syurga.

²⁴M. Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 1998), h. 39-46.

- h) Berada dalam golongan orang yang mendapatkan banyak pahala pada hari kiamat kelak.
- i) Allah mengijabah permohonan orang yang menyibukkan diri dengan kalamNya.
- j) Hari-harinya diberkahi Allah karena selalu dihiasi dengan Ayat-ayat Al-Qur'an jadi tidak seperti rumah yang rusak.

3. Cara Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Alqur'an pada pokoknya ialah proses untuk terus mengulang bacaan serta mendengarkan hingga bacaan tersebut bisa lekat pada memori serta bisa untuk diulang terus menerus tanpa melihat mushaf. Semua kegiatan apabila senantiasa diulang pastilah akan dihafalkan. Maka, siapa saja yang menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, dan senantiasa diulang-ulang acannya, maka usia bukan menjadi suatu penghalang dalam menghafalkannya. Sahabat Nabi SAW kebanyakan menghafalkan Al-Qur'an ketika ia dewasa. Adapun yang menjadi penghalang terbesar dalam menghafalkan kalamullah ialah rasa malas dan tidak adanya kemauan, akalnya hilang serta hatinya mati. Apabila penyakit tersebut hilang maka Al-Qur'an akan mudah untuk dihafalkan, hal tersebut berarti bahwa hafalan tergantung pada kesungguhan yang seseorang miliki.

a. Membuat Target Hafalan

Untuk mempercepat proses menghafal, seorang penghafal Al-Qur'an harusnya menyusun target hafalan. Target hafalan ditentukan sesuai dengan

kemampuan diri masing-masing. Ada yang mampu menghafal satu halaman sehari namun ada pula yang lebih atau kurang dari itu. Dalam menentukan target hafalan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, menghafal per halaman pada mushaf ayat pojok, menghafalkan per *tsumun* atau 1/8, atau menghafal beberapa ayat saja semisal tiga atau lima ayat. Dengan adanya target hafalan setiap hari bertujuan agar dapat mencapai target waktu selesai dalam menghafal Al-Qur'an apakah 1 atau 3 tahun.

b. Memahami Makna Ayat Sebelum Dihafal

Seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya terlebih dahulu memahami makna ayat yang akan dihafal karena memahami maknanya sama pentingnya dengan menghafal. Oleh karena itu, disarankan terlebih dahulu untuk membaca tafsir ayat-ayat yang hendak dihafal minimal menguasai terjemahan dari ayat tersebut. Dengan memahami makna ayat, maka akan lebih mudah untuk mengetahui keterkaitan ayat yang satu dengan ayat yang lain sehingga mempermudah mengingatnya.

c. Mengulang-Ulang Membaca (Bin-Nazhar) Sebelum Menghafal

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf secara istiqamah sebelum memulai menghafalnya. Sesuai dengan pengertian bahwa proses menghafalkan Al-Qur'an ialah proses mengulangi bacaan. Maka, seseorang yang sering mengulangi bacaannya akan mengalami kemudahan dalam menghafalkannya. Cara mengulang bacaan dengan *bin nazhar* amat sesuai bagi penghafal yang

cukup lemah hafalannya. Hanyas saja diperlukan fisik dalam kondisi yang fit dikarenakan seseorang harus duduk dalam waktu yang tidak sebentar.

d. Mendengarkan Bacaan Orang Yang Lebih Ahli

Selain memudahkan dalam menghafal cara ini juga dapat berguna guna mengetahui perihal bacaan seseorang sudah baik ataukah belum baik. Caa ini dimaksudkan yakni dengan mendengarkan bacaan pada Huffazh waktu mereka sedang membava ataupun mendengarkn dari video qari' yang tidak perlu diragukan kebenarannya. Yang perlu dilakukan yaitu serius di dalam mendengarkan ayat yang hendak dihafalkan serta diulang-ulang terus menerus.

e. Sering Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an

Sebagian penghafal Al-Qur'an ada yang sering menulis ayat-ayat yang akan dihafal. Cara ini bukanlah cara yang tabu, melainkan sudah masyhur digunakan para ulama terdahulu, yakni tiap ilmu yang mereka hendak hafal, mereka akan tulis. Seringnya menuliskan ayat-ayat yang hendak dihafalkannya akan membuat pelakunya menjadi mudah dalam menghafalkannya. Hak tersebut bisa diketahui dari syair yang menekankan agar ilmu dituliskan yang berbunyi, ilmu serupa dengan hewan buruan, dan tulisan merupakan tali ikatannya.

f. Memperhatikan Ayat Atau Kalimat yang Serupa

Memperhatikan, melakukan telaah, serta memepelajari berbagai ayat yang dimaksudkan untuk dihafalkan akan sangat memudahkan bagi pelakunya

untuk menghafalkannya. Misalnya jumlah Ayat dalam Al-Qur'an ada sekitar 6 ribuan ayat, dan dua ribuan ayat ialah ayat yang sama dari segi mana saja, kadangkala juga ada yang sama persis dan perbedaannya hanya pada satu atau dua ataupun tiga kalimat saja.

C. Hasil Penulisan yang Relevan

Beberapa penulisan yang relevan dalam penulisan ini yaitu,

1. Penulisan yang dilakukan oleh Sri Slamet, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019), dengan judul *The Effect of Memorizing Quran on the Children Cognitive Inteliligence*²⁵. Hasil penulisan tersebut menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an meningkatkan kecerdasan kognitif anak-anak. Skor peningkatan mencapai 15,63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh positif pada kemampuan kognitif anak. Semua anak-anak dalam penulisan ini mencapai kecerdasan kognitif yang lebih tinggi. Persamaan penulis di atas dengan skripsi penulis yaitu dalam melihat pengaruh menghafal Al-Qur'an. Namun perbedaannya adalah penulis lebih fokus pada pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an.
2. Hidayatu Rokhmah, IAIN Puwokerto (2016), dalam skripsinya yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap peserta didik di SD IT Harapan*

²⁵ Sri Slamet, *The Effect of Memorizing Quran on the Children Cognitive Inteliligence*, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21196/5/BAB%20II.pdf>, diunduh 13 Desember 2021.

Bunda Purwokerto.²⁶ Hasil penulisan menunjukkan bahwa semua jenis nilai-nilai spiritual di SDIT Harapan Bunda Purwokerto sudah ditanamkan, mulai dari nilai religius, nilai estetika, nilai moral, dan nilai kebenaran/empiris yang dilaksanakan setiap hari melalui berbagai macam kegiatan dan program yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, diantaranya Pembelajaran PAI, Program *tahfidz* al-Qur'an, *halaqahtarbawiyah*, shalat dhuha berjama'ah, shalat dzuhur berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah dan lain-lain. Persamaan penulisan diatas dengan skripsi penulis yaitu pada nilai-nilai spiritual sebagai variabel bebas, perbedaannya adalah skripsi Hidayatu Rokhmah lebih memfokuskan untuk mengetahui nilai-nilai spiritual yang ditanamkan pada peserta didik, sedangkan pada penulisan penulis fokus pada pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri.

3. Hasil Penulisan Suniar Siwi Mahanani, IAIN Salatiga (2017), Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga tahun 2016).²⁷ Hasil penulisan Suniar menunjukkan bahwa Intensitas kegiatan keagamaan memiliki pengaruh pada kecerdasan spiritual santri pondok pesantren

²⁶Hidayatu Rokhmah, Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap peserta didik di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, Hasil penulisan menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual di SDIT Harapan Bunda Purwokerto sudah ditanamkan melalui berbagai macam kegiatan dan program yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto diantaranya Pembelajaran PAI, Program *tahfidz* al-Qur'an, *halaqahtarbawiyah*, halat dhuha berjama'ah shalat dzuhur berjama'ah, shalat um'at berjama'ah dan lain-lain, <https://core.ac.uk/download/pdf/295321716.pdf>, diunduh 17 maret 2021.

²⁷Suniar Siwi Mahanani, Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga tahun 2016), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1403/1/SUNIAR%2520SIWI%MAHANANI.pdf>, diunduh 17 maret 2021.

Tarbiyatul Islam Al-Falah ditunjukkan dengan korelasional r_{xy} sebesar 0,409, diman nilai tersebut berada pada rentang interpretasi 0,400- 0,700 dan menunjukkan terdapat hubungank orelasional yang sedang dengan nilai korelasi positif yang artinya semakin tinggi intensitas kegiatan keagamaan akan semakin meningkatkan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tarbiyatul slam Al-Falah. Persamaan penulisan diatas dengan skripsi penulis yaitu pada Intensitas kegiatan keagamaan karena menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan. Persamaan berikutnya terletak pada tempat yaitu sama-sama dilakukan di pondok akan tetapi penulisan yang dilakukan Suniar di Pondok Pesantren sedangkan penulis meneliti di pondok tahfidz. Perbedaan dalam penulisan terdahulu dengan penulisan yang akan penulis lakukan terletak pada bidang kajiannya, penulisan sebelumnya mengkaji Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual. Sedangkan, penulis mengkaji tentang Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih.

D. Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui gambaran mengenai penulisan ini, maka diperlukan sebuah kerangka pemikiran yang sistematis untuk memecahkan masalah. Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode penulisan Bisnis menyebutkan bahwa: “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

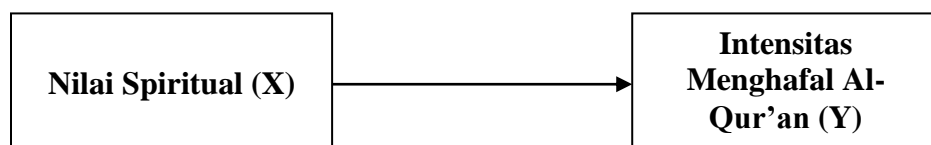
berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁸

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penulisan harus didasarkan pada kerangka berfikir.²⁹ Setelah mengkaji konsep-konsep tentang nilai spiritual terhadap intensitas Menghafal Al-Qur'an ada keterkaitan teoritis keduanya, penulis dapat menyusun kerangka berpikir yaitu diduga terdapat pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri. Jika santri semakin baik mengikuti kegiatan-kegiatan yang meningkatkan spiritualitas dalam dirinya maka semakin baik pula intensitas menghafal santri tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, variabel-variabel yang akan diuji dalam penulisan akan dikembangkan dalam sebuah kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kerangka Berpikir



²⁸Sugiyono, *Metodologi Penulisan Administrasi*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2012), h. 120.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penulisan Administrasi*, ..., h. 122.

Berdasarkan pada tabel 2.1 kerangka pemikiran di atas Nilai Spiritual pada variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen yaitu Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri (Y) pada Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

E. Hipotesis Penulisan

Hipotesis Penulisan diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penulisan. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul³⁰. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang diperoleh dari penulisan. Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Ha : Adanya Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu

H0 : Tidak adanya Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu

³⁰Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis terapkan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif fokus pada nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Menurut Kasiran sebagaimana yang dikutip oleh Kuntjojo menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif ialah sebuah proses dalam menemukan keilmuan yang memakai data dengan bentuk angka sebagai alat untuk melakukan analisis berbagai keterangan tentang apa yang hendak diketahui.¹Jenisnya berupa korelasional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Nilai Spiritual (X) sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel independen dan Intensitas Menghafal Al-Qurán sebagai variabel terikat (dependen) atau variabel yang dipengaruhi. Proses penelitian ini bersifat deduktif, yakni untuk menjawab rumusan masalah dipakai teori ilmiah yang sudah terjamin keabsahannya serta diposisikan sebagai acuan di dalam mencari kebenaran selanjutnya, sehingga dirumuskanlah hipotesis.

¹Kuntjojo, *Metodologi Penulisan*, (Diktat) Kediri, 2009, h. 11.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu, waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dimulai dari terbitnya SK penelitian sampai dengan selesai. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan	Hal- hal yang dilakukan penulis
Tahap Persiapan	Pengajuan judul, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan penyusunan instrument penelitian.
Tahap Penelitian	Pada tahapan ini mencakupi seluruh kegiatan yang dilangsungkan di lapangan, yakni uji coba instrumen, kemudian meneliti serta mengambil data.
Tahap Penyelesaian	Tahapan ini mencakupi analisa data yang sudah dikumpulkan serta disesuaikan laporan hasil penelitian yang berkesesuaian dengan tujuan yang diharapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang di tetapkan oleh penulisguna dipelajari serta selanjunya disimpulkan.² Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruhsantri Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih yang terdiri dari santri

²Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 80.

tingkat MTs dan MA yang berjumlah 36 orang. 20 orang putri dan 16 orang putra.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian besar dari jumlah serta karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³ Menurut Suharsimi Arikanto, jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, apabila subjek besar (lebih dari 100 orang) Maka bisa memakai sampel, sampel yang diambil kisaran 10% sampai 15% hingga 20% sampai 25% ataupun lebih dari 25% dari keseluruhan populasi yang ada.⁴

Teknik Sampling merupakan teknik dalam mengambil sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara umum dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* termasuk dalam kelompok *Nonprobability Sampling* Samplingialahteknik

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.64.

⁴ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.130.

untuk mengambil sampel yang tidak memberikan peluang yang serupa pada tiap unsur populasi guna dipilih menjadi sampel.⁵

Dalam penelitian ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini yang disebut dengan *Sampling Jenuh*. Pengambilan sampel dilakukan pada santri tingkat MTs-MA yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 16 Putra dan 20 Putri. Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih memiliki jenjang pendidikan MTs-MA karena fokus program pendidikan tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja, namun juga mendalami ilmu Al-Qur'an dan Hadits serta memahami ilmu-ilmu syariat Islam layaknya pada sekolah formal.

D. Variabel dan Definisi Operasional Konsep

1. Variabel Penulisan

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai suatu atribut, sifat ataupun nilai dari orang, obyek ataupun aktifitas yang memiliki varian tertentu dan ditetapkan guna dipahami dan kemudian disimpulkan.⁶ Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Variabel independen dalam bahasa Indonesia dikatakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas atau independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas menjadi sebab timbulnya

⁵Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h. 84.

⁶Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h.39.

variabel terikat atau dependen.⁷ Yang menjadi variabel bebas adalah Nilai Spiritual. Adapun yang menjadi indikator Nilai Spiritual yaitu, Diri Sendiri, Sesama dan Tuhan.

Selanjutnya, yaitu variabel dependen atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat disebabkan hadirnya variabel bebas. Variabel terikat bisa dimaknai sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri. Adapun yang menjadi indikator intensitas menghafal Al-Qur'an yaitu Rutinitas menghafal, Kesungguhan menghafal Al-Qur'an, dan Motivasi menyimpan hafalan Al-Qur'an. Adapun definisi konseptual variabel dalam penelitian ini yaitu,

a. Nilai Spiritual (X)

Nilai spiritual adalah pemenuhan dalam meningkatkan kualitas kebutuhan spiritual diri manusia terdiri dari peningkatan pengetahuan, peningkatan kapasitas berfikir, pengembangan emosi, pengaruh kehidupan bermasyarakat, dan komunikasi antar sesama. Spiritualitas tidaklah sama bagi setiap orang, hal tersebut mendapatkan pengaruh dari budaya, penguasaan hidup, rasa percaya pada berbagai ide mengenai kehidupan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.39.

⁸ Sudaryono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 49.

Spiritualitas juga menghadirkan sebuah rasa yang ada kaitannya dengan *intrapersonal* serta *interpersonal* dan *transpersonal*. Pella serta Inayati berpendapat bahwa nilai yang seseorang unyai sangat bervariasi serta nilai tersebut yang kelak akan menentukan sikap, serta perilaku seseorang di tiap harinya.

b. Intensitas Menghafal Al-Qur'an (Y)

Intensitas dalam KBBI memiliki arti yakni keadaan ukuran ataupun besaran interaksi serta tingkatan seberapa sering seseorang lakukan. Dalam kamus Bahasa Indonesia, intensitas memiliki arti sebagai serius, sungguh-sungguh, tekun serta semangat. Jadi intensitas ialah tingkatan ialah tingkat yang sering dilakukan dan dibarengi dengan rasa serius, sungguh-sungguh tekun dan lain sebagainya dalam berbuat.⁹ Intensitas menghafalkan Al-qur'an santri yaitu upaya bersungguh-sungguh dan ketekunan seorang santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan berkesinambungan (istiqamah).

2. Definisi Operasional Penulisan

Operasional variabel ialah penjabaran yang terperinci terhadap variabel yang diteliti sehingga permasalahan dalam penulisan dapat dipecahkan. Dalam penulisan ini variabel yang diteliti adalah Nilai Spiritual (X) dan Intensitas menghafal Al-Qur'an (Y).

⁹Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 54.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Spiritual (X)	Nilai adalah sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang dan Spiritual adalah sebagai hubungan yang bersifat <i>transenden</i> antara manusia dengan sesuatu di luar dirinya	a. Diri sendiri b. Sesama c. Tuhan	Skala <i>Likert</i>
Intensitas menghafal Al-Qur'an (Y)	Menghafal al-Qur'an (<i>hifzhul Qur'an</i>) adalah salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam agama islam karena merupakan perbuatan mulia lagi bermanfaat untuk dunia dan akhirat.	a. Rutinitas Menghafal dan membuat setoran hafalan b. Kesungguhan menghafal Al-Qur'an c. Motivasi Menyimpan hafalan Al-Qur'an	Skala <i>Likert</i>

Di dalam penulisan ini, instrumen yang diterapkan guna mengukur variabel penulisan mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran ialah kesepakatan yang dipakai sebagai sebuah acuan sebagai penentu panjang ataupun pendeknya interval yang dipakai dalam alat ukur, hingga alat ukur dapat dipergunakan dalam mengukur ataupun menghasilkan data kuantitatif. Skala yang dipergunakan ialah skala likert yang dipakai guna mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang berkaitan dengan fenomena sosial.

Dalam penulisan sosial ini sudah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang kemudian disebut sebagai variabel penulisan.

Dalam penulisan ini instrument yang digunakan penulisan, untuk mengukur variabel penulisan memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penulisan fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penulisan.

3. Indikator Variabel

a. Indikator dari nilai spiritual yaitu :

1) Diri sendiri

Jiwa seseorang ialah hal yang fundamental dalam eksploitasi atau menyelidiki spiritualitas

2) Sesama

Kebutuhan guna menjadi anggota masyarakat dan saling berkaitan sudah sejak lama diakui sebagai pokok pengalaman manusiawi sehingga kaitan seseorang dengan sesama, serupa pentingnya dengan dengan diri sendiri.

3) Tuhan

Pemahaman tentang Tuhan dan hubungan manusia dengan Tuhan secara tradisional dipahami dalam kerangka hidup keagamaan. Akan tetapi, dewasa ini dipahami secara luas dan tidak terbatas. Manusia memahami Tuhan dalam banyak cara.

b. Indikator dari intensitas menghafal Al-Qur'an, yaitu:

1) Rutinitas Menghafal dan membuat setoran hafalan

Yang dimaksud rutinitas disini adalah prosedur yang teratur, menjadikan rutin, dan hal yang selalu dibiasakan. Maksudnya adalah keseringan kegiatan menghafal yang dilakukan dalam periode waktu tertentu secara rutin, teratur atau konsisten dan terbiasa. Sehingga yang menjadi rumusan atau penjabaran dari indikator rutinitas Menghafal dan membuat setoran hafalan Al-Qur'an adalah adalah rutin, teratur dan terbiasa.

2) Kesungguhan menghafal Al-Qur'an

Kesungguhan dalam hal ini ialah bersungguh-sungguh dengan jalan untuk menghayati, menjiwai serta niat ketika menghafal Al-Qur'an. Hingga menjadi rumusan ataupun penjelasan dari indikator menghafalkan Al-Qur'an.

3) Motivasi Menyimpan hafalan Al-Qur'an

Di dalam KBBI, motivasi diberi arti sebagai sebuah dorongan yang muncul pada diri seseorang secara sadar untuk berbuat sebuah

perbuatan dengan maksud tertentu”.Hal tersebut dipahami bahwa dalam menyimpan hafalan Al-Qur’an terdapat faktor yang membuat seseorang berbuat hal demikian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data guna menemukan data yang lengkap serta objektif, dan dalam penulisan ini penulis menerapkan:

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan daftar tanya yang tersusun dengan sistematis serta dibagikan dengan maksud agar responden ini sebagaimana dengan maksud penulis. Angket ialah ragam dari data primer disebabkan ditemukan dari pihak pertama. Kuesioner dari bahasa latin *Questionnaire*, yang memiliki arti serangkaian tanya yang ada kaitannya dengan tajuk tertentu serta diberikan pada sekelompok orang yang dimaksudkan untuk mendapatkan data dariinya.¹⁰Jadi, metode ini ialah draft pertanyaan tertulis yang telah tersusun serta dibagikan guna memperoleh informasi dari reponden yang hendak di teliti.

Di dalam penulisan ini, angket ataupun kuesioner yang dipakai oleh peneliti ialah angket yang berifat tertutup, yakni sebelumnya telah diberikan alternatif hingga responden cukup memilah salah satu alternatif jawaban yang sudah ada.Skal ayang digunakan ialah model skala likert.Adapun skor yang

¹⁰A Muri Yusuf, *Metode Penulisan...*, h. 199.

diberikan dalam skala ini, yakni antara pernyataan yang memiliki sifat *favorable* dengan yang bersifat *unfavorable* berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Skoring Instrumen

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu- ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
SangatTidak Setuju (STS)	1	5

Sebelum menyusun kuesioner yang akan disebar kepada responden, penulis lebih dulu menyusun kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan penulis:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penulisan

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
Nilai Spiritual (X)	Diri Sendiri	Mengenal diri sendiri	14,15,18,19,27	5
		Mengendalikan diri	6,7,11,12,21,28,29	7
	Sesama	Berperilaku baik	5,26,	2
		Berjiwa Besar	8,17,30	3
		Memiliki empati	9,10,20	3
	Tuhan	Menyakini (Percaya)	1,3,4,16,22	5
		Ketekunan Beribadah	2,13,23,24,25	5
		Konsisten Membuat setoran Hafalan	1,11,17	3
		Teratur mempersiapkan	4,19,26,30	4

		waktu menghafal		
2. Kesungguhan	Menghayati ayat-ayat Al-Qur'an	2,16,21,22,23		5
	Mengulang hafalan	9,10,18,20,24		5
	Tes Hafalan	13,28,29		3
3. Motivasi	Intrinsik	3,6,8,12,14,15		6
	Ekstrinsik	5,7,25,27		4
Jumlah				60 Item

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat menjadi sumber data atau informasi penting dalam proses pengumpulan data. Menurut Burhan Bungin metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk-bentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk hal-hal yang telah silam.¹¹

Dalam penulisan ini, dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan keterangan yang tercatat yang ada di pondok tahfidz yang bersangkutan. Data-data yang diperlukan dalam penulisan ini meliputi kurikulum Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih, Visi misi, jumlah santri, jumlah guru yang mengajar dan hal lainnya.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penulisan Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Sosial Lainnya*, h. 154.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengolah data-data yang telah didapatkan dalam penulisan sebagai bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, sehingga data-data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdayaguna sebagaimana yang diharapkan.¹² Dalam penulisan ini, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yakni berupa data yang dituangkan dalam bentuk angka-angka. Data-data yang diperoleh dari penulisan ini masih berupa angka mentah yang selanjutnya memerlukan pengolahan secara lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan dari penulisan yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik merupakan suatu cara untuk mengolah data yang masih mentah dengan menggunakan angka-angka untuk menguji adakalanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Dalam analisis pendahuluan ini, penulis mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan*, (Bandung: Rosdakarya, 2018) h. 97

variabel X untuk nilai spiritual dan variabel Y untuk intensitas menghafal Al-Qur'an santri.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kategori nilai spiritual dan intensitas menghafal Al-Qur'an santri, maka dalam analisis data ini penulis perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan:¹³

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

1 = Bilangan nonstan

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Rentang data

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

c. Menentukan interval (panjang) kelas

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 36.

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas

d. Menentukan frekuensi pada setiap kelas

e. Menentukan Mean (nilai rata-rata)¹⁴

$$Me = \frac{\sum x_{\#i}}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Nilai x ke i sampai ke- n (jumlah nilai)

N = Jumlah individu

f. Mencari Standar Deviasi¹⁵

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Σ = Epsilon (baca jumlah)

Σx = Jumlah X

N = Jumlah individu

¹⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 49.

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penulisan*,...h. 58.

g. Menentukan Criteri TSR (tinggi, sedang, rendah)

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:¹⁶

Tinggi : M + 1. SD ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD

Rendah : M - 1. SD ke bawah

2. Analisis Uji Validitas Instrumen

Validitas atau yang disebut juga dengan kesahihan ialah yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur yang bisa mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Guna mengetahui baik ataupun tidaknya sebuah angket, maka harus dilakukan uji coba dari angket validitas sebuah item.

Validitas dalam penulisan dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penulisan tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penulisan adalah sebagai berikut :¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

¹⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penulisan*, h. 58

¹⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 228.

Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yang dalam penulisan ini adalah hubungan antara Nilai spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu, maka penulis menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y

x_i = nilai atau koefisien X

y_i = nilai atau koefisien Y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

\bar{x} = rata-rata nilai x_i

\bar{y} = rata-rata nilai y_i

a. Hasil Uji Validitas Angket

Guna mengetahui baik ataupun tidaknya sebuah angket, maka harus dilakukan uji coba dari angket validitas sebuah item. Maka dari itu, sebelum penulis ke lokasi penulisan angket terlebih dahulu penulis uji cobakan kepada santri di Pondok Tahfidz berbeda. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 11 santri sebagai responden yang terdiri dari 30 pertanyaan tentang nilai spiritual (variabel X), dan 30 pertanyaan tentang intensitas

menghafal Al-Qur'an (variabel Y), dan hasil skor angket dapat diperhitungkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item Angket Nilai Spiritual (Variabel X)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,790	0,602	Valid
Nomor 2	0,657	0,602	Valid
Nomor 3	0,535	0,602	TidakValid
Nomor 4	0,399	0,602	Tidak Valid
Nomor 5	0,437	0,602	TidakValid
Nomor 6	0,737	0,602	Valid
Nomor 7	0,399	0,602	Tidak Valid
Nomor 8	0,624	0,602	Valid
Nomor 9	0,700	0,602	Valid
Nomor 10	0,335	0,602	TidakValid
Nomor11	0,698	0,602	Valid
Nomor12	0,339	0,602	TidakValid
Nomor13	0,688	0,602	Valid
Nomor14	0,324	0,602	TidakValid
Nomor15	0,688	0,602	Valid
Nomor16	0,850	0,602	Valid
Nomor17	0,310	0,602	TidakValid
Nomor18	0,443	0,602	TidakValid
Nomor19	0,371	0,602	TidakValid
Nomor 20	0,688	0,602	Valid
Nomor21	0,399	0,602	TidakValid
Nomor22	0,399	0,602	TidakValid
Nomor23	0,758	0,602	Valid
Nomor24	0,482	0,602	TidakValid
Nomor25	0,664	0,602	Valid
Nomor26	0,570	0,602	TidakValid

Nomor27	0,646	0,602	Valid
Nomor28	0,261	0,602	TidakValid
Nomor29	0,383	0,602	TidakValid
Nomor 30	0,680	0,602	Valid

Dari tabel tersebut diketahui bahwa ada 16 item pernyataan dengan nilai r -hitung < r -tabel yaitu pernyataan nomor 3, 4, 5, 7, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 28 dan 29 maka 16 item pernyataan tersebut dikatakan Tidak Valid sedangkan 14 item pernyataan yang lain diperoleh nilai r -hitung > r -tabel maka 14 item Pernyataan tersebut dikatakan Valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Item Angket Intensitas Menghafal Al-Qur'an
(Variabel Y)

Item Pernyataan	r -hitung	r -tabel	Keterangan
Nomor 1	0,599	0,602	Tidak Valid
Nomor 2	0,454	0,602	Tidak Valid
Nomor 3	0,415	0,602	Tidak Valid
Nomor 4	0,806	0,602	Valid
Nomor 5	0,454	0,602	Tidak Valid
Nomor 6	0,492	0,602	Tidak Valid
Nomor 7	0,532	0,602	Tidak Valid
Nomor 8	0,675	0,602	Valid
Nomor 9	0,487	0,602	Tidak Valid
Nomor 10	0,694	0,602	Valid
Nomor 11	0,609	0,602	Valid
Nomor 12	0,788	0,602	Valid
Nomor 13	0,783	0,602	Valid
Nomor 14	0,611	0,602	Valid
Nomor 15	0,295	0,602	Tidak Valid
Nomor 16	0,594	0,602	Tidak Valid
Nomor 17	0,734	0,602	Valid
Nomor 18	0,561	0,602	Tidak Valid
Nomor 19	0,464	0,602	Tidak Valid
Nomor 20	0,843	0,602	Valid
Nomor 21	0,629	0,602	Valid
Nomor 22	0,649	0,602	Valid
Nomor 23	0,839	0,602	Valid

Nomor24	0,678	0,602	Valid
Nomor25	0,752	0,602	Valid
Nomor26	-0,250	0,602	Tidak Valid
Nomor27	0,748	0,602	Valid
Nomor28	0,865	0,602	Valid
Nomor29	-0,430	0,602	Tidak Valid
Nomor 30	0,756	0,602	Valid

Dari tabel tersebut diketahui bahwa ada 13 item pernyataan dengan nilai r -hitung < r -tabel yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 15, 16, 18, 19, 26 dan 29 maka 13 item pernyataan tersebut dikatakan Tidak Valid sedangkan 17 item pernyataan yang lain diperoleh nilai r -hitung > r -tabel maka 17 item Pernyataan tersebut dikatakan Valid.

Dari hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 60 item soal (item soal variabel X dan Y) ternyata terdapat 31 item soal yang valid dan terdapat 29 soal yang dinyatakan tidak valid. Maka dari 29 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penulisan. Hasil output uji validitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan akan menghasilkan data yang sama.¹⁸ Jadi walaupun ditekankan

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penulisan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.103.

berkali-kali hasilnya akan tetap atau konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas angket, penulis menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:¹⁹

$$r_{ii} = \frac{k(k-1)}{k^2 - 1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

s_t^2 = Varians total

Uji reliabilitas dalam penulisan ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60. Dalam penulisan ini penghitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.934	14

Sumber : SPSS16

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisa*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 165.

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_i = 0,934$ maka $r_{ii} \geq 0,60$ atau $0,934 \geq 0,60$. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penulisan.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	17

Sumber : SPSS16

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{ii} = 0,943$ maka $r_{ii} \geq 0,60$ atau $0,943 \geq 0,60$. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket intensitas menghafal Al-qur'an variabel Y dapat dijadikan sebagai angket penulisan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yang dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_r^2 C}{S_G^2}$$

Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan regresiberpola linier.²⁰

Kesimpulan:

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penulisan ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:²¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

²⁰Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274.

²¹Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274.

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara Nilai spiritual dengan intensitas hafalan santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Besarnya koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:²²

$$\text{Koefisien determinasi } (r^2) = r \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

²²Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, h. 275.

²³Ibid, h. 274.

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah responden
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y
 $(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah x
 $(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka dapat dihitung melalui uji t dengan rumus.²⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - 2$)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik dari Penulisan ini adalah:

H_a = apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_0 = apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keterangan:

²⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, h. 230.

$t_{hitung} > t_{tabel}$:maka menerima hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$:maka menolak hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih

Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih adalah suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu Agama juga sebagai wadah untuk Menghafal Al-Qur'an dan hadits khusus Yatim dan Dhuafa. Pondok Tahfidz ini berada di Jl. Sumur Dewa 4, RT.27 RW. 06, Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu. Didirikan oleh Ustadz Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I, M.Ag pada bulan Maret 2020 melalui Akta Notaris yang diterbitkan oleh Notaris Ilham Rahmadi, SH, M.Kn, dengan nomor Keputusan KEMENKUMHAM 0004764.AH.01.04. Tahun 2020..Pondok Tahfidz ini benar-benar menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan persatuan yang di dasarkan atas Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika.

Pendirian Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih ini digagas oleh Ustadz Ilham beserta beberapa temannya. Bermula ketika terjadinya pandemi corona yang melanda di Indonesia. Ustadz Ilham awalnya bekerja sebagai pemandu bagi orang yang ingin pergi ziarah ke tanah suci makkah atau biasa dikenal dengan haji dan umrah. Sejak awal mewabahnya virus Corona, semua akses perjalanan ditutup. Hampir tidak mungkin untuk memasuki kawasan Makkah

bahkan seluruh dunia menutup akses bagi para pendatang, pendiri lembaga tersebut terinspirasi untuk mengembangkan atau menggunakan tanah yang dimilikinya untuk didirikan lembaga pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa. Ustadz Ilham kemudian membuka program donasi kepada masyarakat untuk mengembangkan lembaga pendidikan ini. Sehingga diberilah nama Pondok Tahfidz Yatim Dhuafa Abdurrahman Al Fatih dibawah naungan Yayasan Cahaya Generasi Islam. Berikut gambardenah lokasi dari Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih.

Gambar 4.1
Denah Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih



Sumber: Dokumentasi Profil Pondok

2. Visi Misi dan Tujuan Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih

Visi Misi Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih

a. Visi

“Menjadi yayasan yang mampu Melahirkan Generasi Islami melalui kegiatan dakwah, sosial, dan pendidikan.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al Hadis untuk mewujudkan generasi islam yang beraqidah benar, alim, faqih, berakhlakul karimah, dan mandiri.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk meningkatkan pengetahuan agama dan kesejahteraanya.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan Dakwah Islam yang berkualitas melalui pendidikan non formal untuk menghasilkan peserta didik yang alim, faqih, berakhlakul karimah, berketerampilan dan mandiri

c. Tujuan

“Menjadi lembaga pendidikan Tahfidz Al-Qur'an yang menggeratiskan semua biaya Santri & Santriwati Yatim Dhuafa, sehingga mencetak Generasi Islam yang ber Aqidah Islam Kaffah (Mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah) Berakhlakul karimah, berketerampilan, dan bermanfaat bagi seluruh umat dunia.”

d. Motto

“Berakidah Benar, Berakhlak Karimah dan Berketerampilan Mendunia”

3. Kurikulum Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih

Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih memiliki kurikulum sistem pesantren Salafiyah dan kementerian Agama. Kurikulum yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih terbagi menjadi tiga, yaitu: kurikulum intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra-kurikuler.⁷⁹

- a. Kurikulum intrakurikuler: Tafsir, Tauhid, Hadits, Fikih, Hadits dan Mahfuzhat, dan Tarikh Islam, Tilawah Mujawwad, *Tahsinul Kitabah*, *Nahwu* dan *Sharaf*, dan *Tamrin Lughah*, Bahasa Inggris.
- b. Kokurikuler: Seperti Rihlah ke tempat bersejarah Islam.
- c. Ekstrakurikuler: Khat, Seni beladiri Hapkido, Pelatihan Bekam, Memanah, Berkebun dan menjahit.

Tabel 4.1
Struktur kurikulum Program 3 Tahun

No	Bidang Studi	Kelas dan Semester					
		1 MTs	2 MTs	3 MTs	1 MA	2 MA	3 MA
		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
		Kurikulum Pesantren					
1	Hadits	2	2	2	2	2	2
2	Fiqih	2	2	2	2	2	2
3	Mahfuzhat	2	2	2	2	2	2
4	Tarikh Islam	2	2	2	2	2	2
5	Muhadharah	2	2	2	2	2	2
6	Tauhid	2	2	2	2	2	2

⁷⁹Dokumen Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Kota Bengkulu tahun 2021.

7	Tilawah Mujawwad	2	2	2	2	2	2
8	Sharaf	2	2	2	2	2	2
9	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
10	Kitab Kuning	0	0	2	2	2	2
	Sub jumlah	18	18	20	20	20	20
Kurikulum Nasional							
1	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	Sub Jumlah	2	2	2	2	2	2
Ekstrakurikuler							
1	Khat	1	2	2	2	2	2
2	Hapkido	2	2	2	2	2	2
3	Bekam	0	0	2	2	2	2
4	Jahit	0	0	2	2	2	2
	Sub Jumlah	3	4	8	8	8	8
	Jumlah Mapel	23	24	30	30	30	30

4. Status Guru dan Pendidik

Tabel 4.2
Susunan Pengurus
Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih

1.	Pengasuh atau Pembimbing	Ust. Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I, M.Ag
2.	Ketua Tahfiz Putra	Ust. H. Ahmad Rofiq Al-Faruq, Lc
3.	Pamong Asrama Putra	Ust. Alwandi Hidayat
4.	Sekretaris	Ustzh. Sisy Kurniasih
5.	Ketua Tahfiz Putri	Ustzh. Jessy Sri Monica, S.Pd
6.	Pamong Asrama Putri	Ustzh. Nara Soma
7.	Jumlah Ustadz dan Ustadzah	11 Orang

Berikut daftar nama ustadz dan ustadzah yang mengajar di pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih.

Tabel 4.3
Ustadz dan Ustadzah Pengajar

No.	Nama	Alamat	Pendidikan
1	Ustadz Ilham Rahmatun Putra, S.Th,I, M.Ag	Kota Bengkulu	Sarjana S2
2	Ustadz Anton Saputra, S.Pd.I	Kota Bengkulu	Sarjana S1
3	Ustadz H. Ahmad Rofiq Al Faruq, Lc.	Kota Curup	Sarjana S1
4	Ustadz Candra Irawan, S.Pd.I	Kota Bengkulu	Sarjana S1
5	Ustadz Jessy Sri Monica, S.Pd	Kota Bengkulu	Sarjana S1
6	Ustadz Ulil Amri, M.Pd.I	Kota Bengkulu	Sarjana S2
7	Ustadz Efriadi, S.Sos.I	Kota Bengkulu	Sarjana S1
8	Ustadz Al Wandu	Kota Bengkulu	Aliyah
9	Ustadzah Kamsilawati, S.Pd.I	Kota Bengkulu	Sarjana S1
10	Ustadzah Nara Soma	Kota Bengkulu	Aliyah
11.	Ustadz Aksi Diaqnto, S.Pd.I	Kota Bengkulu	Sarjana S1

5. Informasi Santri

Tabel 4.4
Informasi Data Santri

No.	Nama Santri	LK/ PR	Nama wali Santri	Alamat
1	Nabil Ramadhan	LK	Yandra	jl. Dusun Curup Kab. Rejang Lebong
2	Ikhlas Raihan	LK	Gupsu	Jln, walet. No 27. Lingkar barat.
3	Mar'atus Shalihah	PR	Mashito	Jln, prum. Alfatindo sukarami RT,11. No,53.
4	Hanifah Ayuni	PR	EDI	Jln, semangka lima, Rt 13, Blok A. Padang Serai

5	Sinta Wulandari	PR	Ruskandar	Desa Padang Kuas, dusun 2 Kec. Sukaraja.
6	Adi Aprianto	LK	Ruskandar	Desa Padang Kuas, dusun 2 Kec. Sukaraja.
7	Suprpto	LK	Zakaria	Desa kembang manis kab. Bengkulu Utara.
8	Nabila Salsyabila EA	PR	Deni Sulistiawati	Prum, Kemiling permai Blok D4 No.288 Rt 12
9	Ismail Arifin Al Fikri	LK	Ahmad Roja'i	Jln, wrsupratman, Rt 16 Rw 04, Kandang limun
10	Muhammad Toriq Al – Faruq	LK	Susanto	Desa pekik nyaring Bengkulu Tengah
11	Dwi Azzahrah	PR	Dempa	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
12	Reza Bunga Citra Lestari	PR	Iduar Zazamil	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
13	Wulandari	PR	Baki	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
14	Nina Apriani	PR	Gamarul Gandi	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
15	Ridwanto	LK	Ruslan	DESA SIMPANG KAB. SELUMA
16	Rifki Murya	LK	Rezon Efendi	DESA SIMPANG KAB. SELUMA
17	Yosi Mahendra	LK	Rahak	DESA SIMPANG KAB. SELUMA
18	Edo Sanjaya	LK	Firman	Perumdam kota Bengkulu
19	Dinda Lestari	LK	Ira Maryani	Desa Pasar Tebat Kec.Air Napal, Bengkulu Utara
20	Azizah	LK	Hermawan	Desa simpang kab. Seluma
21	Nipa	PR	Agusni	Jln, kalimantan gang H.Jalaludin

				Rt 04
22	Saidah Hanifah	PR	Zensi Meri	Jln, Pematang 4 Rt 23 Rw 04 Kel. Pematang
24	Sakinah	PR	Zekfinainsi	Jln, Gang Pematang 4 Rt 23 Rw 04
25	M. Dzaki Al- Ghifari	PR	Aswandi	Rawa makmur, Kota Bengkulu.
26	Hamza	LK	A.Wahid	Desa. Mesigit Kab. Bengkulu Utara.
27	Yuyun Dwi Lestari	PR	Laila Sari	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
28	Aldo Alfindo	LK	Lukman Arif	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
29	Ardiansyah	LK	Pali	Desa Landur, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
30	Tresia Calsa	PR	Rieki Purnama Sari	Sukarami, Gang samping prum kehutanan RT 26
31	Akbar Pratama Rezeki	LK	Naro Putra	Jln, Teratai 3 Rt.02 Rw. 01 kel. Kebun beler
32	Naurah Azifatuz Zahrah	PR	Deta Mulyana	Desa suka maju Kab, seluma
33	Sukma Ningsi	PR	Okta Azmi	Desa Manggilan, kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
34	Putri Agusti Pratama	PR	Permata Sari	Jln, Bumi Ayu 9 Rt.23 No.94
35	Faza Salsabillah Kusnadi	PR	Esy Ismayanti	Jln, Ciliwung bawah No. 26 Rt. 1 Lempuing

36	Gema Awal Ramadhan	LK	Wilian Ulma Pratama	Desa landur kec. Pendopo Kab. Empat Lawang
----	--------------------	----	---------------------	--

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No.	Bangunan	Jumlah
1	Masjid/ Mushollah	1 buah
2	Ruang kelas	2 kelas
3	Saung Belajar	2 Saung
3	Asrama putra	1 ruangan
4	Asrama putri	2 ruangan
5	Dapur	2 buah
6	Ruang makan	1 buah
7	Kamar mandi	10 buah
8	Lapangan olahraga	1 buah
9	Rumah Ustadz	1 kamar
10	Kamar ustadz	3 kamar
11	Kamar ustadzah	1 kamar
12	Perkebunan Sayur Hidroponik	1 Ruangan

B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penulisan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Kota Bengkulu, maka penulis mengadakan penulisan terhadap 36 orangsantri di pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih. Penulis meminta santri untuk mengisi angket. Dimana angket nilai spiritual dan intensitas menghafal al-qur'an ini telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket.

Berikut adalah hasil penulisan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap sampel penulisan yaitu seluruh santri Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

1. Skor Angket Nilai Spiritual (Variabel X)

Pada bagian ini penulisakan menyajikan hasil penulisan yang berkaitan dengan Nilai Spiritual diPondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket dengan 35 responden dan 14 item pertanyaan.

Tabel 4.6
Tabulasi Data Nilai Spiritual (Variabel X)

NO	Item Soal Nilai Spiritual														Σx
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	59
2	4	3	4	4	4	3	5	3	5	2	3	3	3	4	50
3	3	4	5	5	2	1	4	4	4	5	4	4	2	5	52
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	61
5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	4	3	3	4	57
6	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	5	4	5	62
7	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
9	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	62
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	68
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	53
12	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	56
13	2	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	66
16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	64
17	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	59
18	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	60
19	4	2	4	5	5	3	4	4	5	2	3	3	3	4	51
20	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	64

21	4	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	3	5	4	57
22	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	56
23	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	54
24	4	5	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	5	4	55
25	4	3	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	1	5	56
26	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	58
27	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	54
28	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	64
29	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	51
30	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	66
31	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	59
32	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	58
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	45
34	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	53
35	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	58

2. Tabulasi Data Angket Intensitas Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y)

Pada bagian ini penulisakan menyajikan hasil penulisan yang berkaitan dengan Intensitas Menghafal Al-Qur'an diPondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket dengan 35 responden dan 17 item pertanyaan.

Tabel 4.7
Tabulasi Data Intensitas Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y)

NO	Item Soal Intensitas Menghafal Al-Qur'an																	Σx
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	73
3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	76
4	5	3	5	5	3	2	5	1	5	4	5	2	2	5	5	3	4	64
5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	69
6	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	2	2	5	4	3	2	66
7	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	65
8	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	5	3	64
9	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	1	5	3	67
10	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
11	4	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63

12	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	62
13	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	77
14	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	68
15	5	5	2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	72
16	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	74
17	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	69
18	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
19	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	65
20	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	71
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
22	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	73
23	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	76
24	5	3	5	5	3	2	5	1	5	4	5	2	2	5	5	3	4	64
25	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	69
26	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	2	2	5	4	3	2	66
27	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	65
28	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	5	3	64
29	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	1	5	3	67
30	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
31	4	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
32	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	62
33	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	77
34	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	68
35	5	5	2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	72

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penulisan dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji normalitas data dengan menggunakan *Chi kuadrat* terlebih dahulu kita harus menentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval hal ini dilakukan untuk mengolah data

pada tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

a) Rentang = Nilai tertinggi – Nilai Terendah
 $= 68 - 45$
 $= 23$

b) Banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 (\log 37)$
 $= 1 + 5,07 = 6,07$ dibulatkan menjadi 6

c) Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$
 $= \frac{23}{6} = 3,83$ dibulatkan menjadi 4

d) Hipotesis yang digunakan

H_0 : Variabel X berdistribusi normal

H_a : Variabel X tidak berdistribusi normal

e) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penulisan ini adalah 5 %

dengan derajat kebebasan $dk = n-1$.

f) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima bila *hitung* $\chi^2 < \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila *hitung* $\chi^2 \geq \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*

g) Menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	X_i^2	$f_i \cdot X_i^2$
45-48	1	46,5	46,5	2162,25	2162,25
49-52	5	50,5	252,5	2550,25	12751,3
53-56	8	54,5	436	2970,25	23762
57-60	10	58,5	585	3422,25	34222,5
61-64	6	62,5	375	3906,25	23437,5
65-68	5	66,5	332,5	4422,25	22111,3
Σ	35	339	2027,5	19433,5	118446,8

Setelah didapat nilai dari tabel distribusi frekuensi langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai rata-rata variabel x adapun cara dari mencari nilai rata-rata variabel adalah sebagai berikut :

h) Nilai rata-rata variabel x⁸⁰

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_1} \\ &= \frac{2025,5}{35} \\ &= 57,92 \end{aligned}$$

Dari analisis daftar distribusi frekuensi, maka didapat nilai rata-rata Variabel X sebesar 57,92. Setelah didapat nilai rata-rata variabel x selanjutnya dilakukan pencarian simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus⁸¹

⁸⁰Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung. Taristo 2005 hal 67

⁸¹Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung. Taristo 2005 hal 94

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35.118446,8 - (2027,5)^2}{35(35 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{4145636 - 4110756}{1190}$$

$$S^2 = \frac{34880}{1190}$$

$$S^2 = 29,31$$

$$S = \sqrt{29,31}$$

$$= 5,41$$

Dari analisis daftar distribusi frekuensi maka diperoleh simpangan baku sebesar 5,41 nilai rata-rata 57,92 setelah itu dapat dicari kenormalan data dengan rumus chi kuadrat.

Tabel 4.9
Tabel Frekuensi Harapan Dan Pengamatan Variabel X

NO	Batas kesalahan kelas interval	Z	Luas 0-Z	Lebar Tiap Kelas Interval	E_i	O_i
1	44,5	-2,48	0,4934			
2	48,5	-1,74	0,4591	0,0343	1,2005	1
3	52,5	-1,00	0,3414	0,1177	4,1195	5
4	56,5	-0,26	0,1026	0,2388	8,358	8
5	60,5	0,47	0,1808	0,2834	9,919	10
6	64,5	1,21	0,3869	0,2061	7,2135	6

7	68,5	1,95	0,4744	0,0875	3,0625	5
---	------	------	--------	--------	--------	---

Setelah didapat nilai dari tabel distribusi frekuensi langkah selanjutnya yaitu menguji normalitas data angket variabel X

Rumus Chi Kuadrat:⁸²

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan rumus chi kuadrat di dapat harga

$$x^2 = \frac{(1-1,2005)^2}{1,2005} + \frac{(5-4,1195)^2}{4,1195} + \frac{(8-8,358)^2}{8,358} + \frac{(10-9,919)^2}{9,919} + \frac{(6-7,2135)^2}{7,2135} + \frac{(5-3,0625)^2}{3,0625} = 1,66$$

Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kudrat tabel maka distribusi data dikatakan normal, tetapi sebaliknya jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Dari perhitungan diperoleh harga chi kuadrat sebesar 1,667 selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan $dk = (6-1) = 5$ dan taraf signifikan $(\alpha) = 5\%$ maka harga chi kuadrat tabel = 11,070 Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel $(1,667 < 11,070)$ maka distribusi data variabel X dikatakan berdistribusi normal.

⁸² Sudjana *Metoda Statistika. Taristo*. Bandung 2005 hal 273

Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Pengujian Normalitas Angket Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46138681
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.092
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : SPSS 16

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,073 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti Ho di tolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.11
Pengujian Linieritas Angket Variabel X dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensitas Menghafal Al-Quran * Nilai Spiritual	Between Groups	(Combined)	953.400	17	56.082	1.417	.240
		Linearity	612.291	1	612.291	15.466	.001
		Deviation from Linearity	341.109	16	21.319	.539	.889
	Within Groups		673.000	17	39.588		
	Total		1626.400	34			

Sumber : SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai F.

- a) Berdasarkan nilai signifikan (sig): dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah 0,889 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel 05 maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara nilai spiritual dengan intensitas menghafal Al-Quran.
- b) Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 19,924 Sedangkan nilai F_{tabel} 4,14 Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,924 > 4,14$). maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Intensitas Menghafal Al-Qur'an.

c. Hasil Uji hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Persamaan Regresi Linear Sederhana Antara Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.982	9.326		2.893	.007
Nilai Spiritual	.711	.159	.614	4.464	.000

a. Dependent Variabel: Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.376	.358	5.544

a. Predictors: (Constant), Nilai Spiritual

b. Dependent Variabel : Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 26,982 + 0,711X$$

C. Pembahasan

1. Nilai Spiritual (X)

Nilai spiritual atau religius ialah pikiran, perkataan ataupun tindakan individu yang diusahakan untuk selalu bersandar pada berbagai nilai keilahian dan ajaran agama. Nilai religius diartikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh di dalam melaksanakan ajaran agama yang seseorang tersebut anut, serta toleran pada kegiatan agama lainnya dan hidup dalam kerukunan dengan yang lainnya. Nilai spiritual yang melekat pada seseorang akan memberikan banyak dampak baik termasuk diantaranya kecerdasan untuk berperilaku baik dibarengi dengan perasaan cinta pada Allah yang melahirkan rasa tanggung jawab. Nilai spiritual dalam kacamata psikologi berfungsi untuk mengaktifkan serta membangkitkan *go-spot* yang terdapat dalam otak manusia. *Go-spot* atau yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai titik Tuhan atau titik spiritual yang ada pada hubungan saraf dalam cuping temporal otak. *Go-spot* tersebutlah tempat yang terdapat fitrah manusia yang paling dasar, berbagai kajian mengenai *go-spot* kemudian memunculkan konsep spiritual. Hal

tersebutlah yang mendorong serta memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan keagamaan khususnya menghafal Al-Qur'an.

Variabel ini yang kemudian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai spiritual pada intensitas menghafal Al-Qur'an. Pengaruh tersebut secara langsung antara nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an sebesar 4,464 dengan nilai signifikansi 0.000 atau probabilitas lebih kecil dan dalam hal umumnya ini bisa diartikan bahwa ada pengaruh nilai spiritual dengan intensitas menghafal Al-Quran. Nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an disebabkan bahwa mereka yang memiliki nilai tersebut tidak akan mempunyai perasaan yang mudah berputus asa serta lelah dalam melakukan kegiatan keagamaan khususnya menghafal Al-Qur'an, hal tersebut juga di dorong dengan penyebab bahwa orang yang memiliki nilai spiritual berintegrasi pada prinsip kepada Allah.

1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Intensitas menghafal Al-Qur'an ditujukan guna mengukur tingkat dalam seringnya seseorang beraktifitas menghafalkan Al-Qur'an. Dari beberapa pandangan yang banyak membicarakan seputar intensitas Al-Qur'an, yakni terdiri dari sekurang-kurangnya enam aspek yakni frekuensi membaca, menghafalkan, menghafal Al-Qur'an, mengulang-ulang hafalan, menyetor hafalan, paham akan kandungan ayat serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Variabel ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap nilai spiritual. Pengaruh secara langsung intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap nilai spiritual ialah sebesar 0,711 dengan tingkat signifikansi 0,000. Intensitas dalam menghafal Al-Qur'an ialah sebuah tolak ukur dari tinggi maupun rendahnya usaha yang dilakukan seseorang dalam keinginannya untuk menjaga serta melestarikan Al-Qur'an secara lebih baik lagi. Selain itu, juga seberapa seringnya seseorang dalam melakukan interaksi berinteraksi dengan Al-Qur'an didalam kegiatan kesehariannya dalam membaca, menghafal ataupun mengulangi hafalan.

Dalam kaitannya dengan nilai spiritual yang dimiliki oleh seseorang dengan intensitas menghafal Al-Qur'an, maka seseorang yang mempunyai nilai spiritual dalam dirinya, maka akan secara otomatis terbentuk akhlak karimahnya, peluang demikian harus dilestarikan dengan mempelajari Al-Qur'an dengan perantara menghafalkannya.

Hakikat dari menghafal Al-Qur'an bukan hanya berkaitan dengan berapa banyaknya jumlah ayat ataupun surah yang telah dihafalkan, namun karena menghafalkannya bisa menjadi perantara ilmu untuk bisa mempraktkannya didalam kehidupan setiap hari.

2. Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik korelasi produk momen dari hasil penulisan

menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'andi Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Selaras dengan hasil penulisan yang menjelaskan mengenai korelasi yang dapatkan di dalam penulisan yakni nilai $R= 0,614$. Karena nilai tersebut berada antara 0,6-0,8 maka hubungan tersebut dikatakan kategori erat.

Hasil ini kemudian menjelaskan jika korelasinya positif (+), maka hubungan kedua variabel bersifat searah atau berbanding lurus, yang artinya bahwa semakin tinggi nilai variabel terikatnya dan sebaliknya, apabila korelasi (-), maka hubungan kedua variabel berbanding terbalik, yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas, maka semakin rendah nilai variabel terikatnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tingginya intensitas nilai spiritual maka semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an. Hasil koefisien regresi diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 26,982 + 0,711 X$.

Nilai spiritual dalam kaitannya dengan intensitas menghafal Al-Qur'an memiliki kaitan yang erat, dimana nilai spiritual adalah sebuah kecerdasan yang lekat dengan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa paham akan dirinya dalam hubungannya dengan kesadaran spiritual, kesadaran spiritual tersebut yang akan mendorong serta membimbing

setiap orang untuk senantiasa bertambah dengan dengan Rabbnya, salah satunya dengan jalan untuk menghafalkan ayat-ayatNya.

Maka dapat dikatakan bahwa nilai spiritual memiliki pengaruh pada intensitas mengafalkan Al-Qur'an. Berdasarkan data lapangan yang penulis dapatkan adanya nilai spiritual yang melekat pada santri memudahkan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16.0 yang diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) antara nilai spiritual (X) dengan intensitas menghafal Al-Qur'an (Y) adalah 0,376. Artinya kontribusi variabel nilai spiritual dalam mempengaruhi intensitas menghafal Al-Quran sebesar 37,6%, sementara 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penulisan ini.

Hasil dari analisis data ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari kedua variabel, maka dapat di uji ANOVA atau uji F. Dari uji ANOVA atau uji F, didapat nilai F hitung sebesar 19,924 dan F-tabel sebesar 4,14 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai F-hitung > F-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi intensitas menghafal Al-Quran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penulisan persamaan regresi linear berganda antara nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Quran, yaitu : $\hat{Y} = 26,982 + 0,711 X$ yakni Y berarti Intensitas

Menghafal Al-Quran dan X adalah Nilai Spiritual. Konstanta regresi sebesar 26,982 menyatakan bahwa ketika tidak ada variabel nilai spiritual maka skor intensitas menghafal Al-Quran adalah sebesar 26,982 atau 27 (dibulatkan).

Untuk mengetahui pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu, dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diatas diperoleh nilai t- hitung sebesar 4,464 dan t- tabel sebesar 2,035 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t- hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh nilai spiritual dengan intensitas menghafal Al-Quran. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya lebih < 0,05 yang berarti ada pengaruh variabel nilai spiritual (X) dengan intensitas menghafal Al-Quran (Y), maka hipotesis untuk H_a diterima sedangkan bila ditunjukkan kepada nilai t dengan asumsi jika nilai hitung > t tabel maka ada pengaruh dan jika nilai hitung > t tabel maka tidak berpengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penulisan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu. Hal ini dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,464 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh Nilai Spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri. Besarnya kontribusi Nilai Spiritual (X) dalam mempengaruhi intensitas menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 37,6%, sementara 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penulisan ini.

B. Saran

Penulisan yang penulis lakukan menyiratkan saran yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang berkaitan, yakni:

1. Kepada pemerintah agar bisa lebih memperhatikan temuan dari adanya pengaruh nilai religius pada intensitas menghafal Al-Qur'an yakni dengan lebih mendukung pemberdayaan sisi religius seseorang dengan memperbanyak fasilitas penunjang ibadah khususnya bagi para santri.

2. Kepada orang tua khususnya orang tua santri dan pada umumnya orang tua secara luas agar memperhatikan serta mendukung potensi sisi spiritual sang anak/santri.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menggenapkan kekurangan yang ada pada penulisan ini selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai- Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, ed.1 cet.3 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aisyah, Nur. 2020. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang*, Skripsi Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
- Alfatoni, Sabit. 2015. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: Ghyyas Putra
- Amin, Alfauzan. 2017. Jurnal Madania, , Vol. 21, No. 2 (*Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik Dan Isyarat Analogi Dalam Alquran*) <https://core.ac.uk>. Diunduh 5 Mei 2021
- Arikanto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, Rita L. Richard C. Atkinson, and Ernest R. Hilgard, terj. *Pengantar Psikologi* Nurdjannah
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol.2: No. 1 (*Pengaruh Menghafal Al-qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di RA Jamiatul Qurra Cimahi*) <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-01> diakses pada 6 Mei 2021.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press
- Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kemdikbud, *KBBI Daring*, 2019, ed. III
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penulisan Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana

- Chairani, Lisyana dan M.A. Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Penerbit: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Elita, R. Funny Mustikasari. 2009. *Jurnal MediaTor*. Vol. 5: No.1 (*Memahami Memori*) <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article> diakses 24 Februari 2021
- Fiah, Rifda El. 2014. *Jurnal Bimbingan dan Konseling. Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya*. Vol.1 No.1
- Fikri, Zakkiyal. 2019. *Aneka Keistimewaan Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Firdaus. 2015. *Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini*. Vol. X (No.1)
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penulisan*. Yogyakarta: Deepublish
- Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou
- Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*. Jawa Barat: Institut Quantum Akhyar
- Imtihana, Aida. 2017. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 (*Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang*) <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Diunduh 3 Mei 2021
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan peinsip-prinsip psikologi*, ed Revisi

- Jalil, Abdul.2017. Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Quran dan Hadis. Vol. 18: No. 1 (*Studi Historis Komparatif Tentang Metode Tahfiz Al-Qur'an*), <http://garuda.ristekdikti.go.id>. Diunduh 20 Januari 2021
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Juz 1-30*, Jakarta.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penulisan*, (Diktat) Kediri
- Latif, Syahrul Akmal dan Alfin el Fikri. 2017. *Super Spiritual Quotient (SSQ) :Sosiologi Berpikir Qur'ani dan Revolusi mental*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ling, Jonathan dan Jonathan Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam:Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga
- Masduki, Yusron. 2018. Jurnal Medina.Vol.18: No.1 (Implikasi Psikologis bagi PenghafalAl-Qur'an) Diunduh 3 Mei 2021
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metododlogi Penulisan*. Jakarta: Kencana
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pusat Bahasa, KBBi Daring (Online)
- Qaradhawi, Yusuf. 2007. *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mardhiyah Press
- Qori, Taqiyul Islam. 2003. *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani
- Qardhawi, Yusuf.2009. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-qur'an*.Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Qardhawi, Yusuf.2007. *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*.Yogyakarta: Mardhiyah Press
- Saihu.2020. Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam. Vol. XIX: No.1 (*Peran Hafalan Al-Qur'an (Juz 'amma)*)<http://journal.uinjkt.ac.id>. Diunduh 20 Januari 2021
- Syafaat, Aat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Pers

- Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi untuk Memahami Prilaku Beragamaed Kedua*, Jakarta Timur: Kencana
- Saleh, Akh Muwafik. 2011. *Belajar dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga
- Sipriani. 2020. *Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa*, (Skripsi) Fakultas Dakwah IAIN Bengkulu
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Solikin, Asep. 2015. *Jurnal Al-Tahrir .Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya*.Vol.15.No.1.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penulisan Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup
- Sugiyono. 2018. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- SQ, Sa'dulloh. 2010. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Usman Alnas, Mu'jizat Al-Qur'an, *Jurnal alunnuha*, Vol.3 No.1, 2014, h. 16.
- Utama, Prasetya dan Mohammad Fakhri.2019.*International Journal For Innovative Research In Multidisciplinary Field*.Vol. 5: No. 86.87 (*The Effect Of Intensity Of Memorize The Qur'an On The Level Of Academic Stress And Academic Achievement At Qur'an Memorizers Of The Qur'an Ibnu Masykur Halimatussa'diyah's Boarding School In Central Lombok*)<http://repository.uinmataram.ac.id>. Diunduh 6 Mei 2021
- Wahid, Wiwi Alawiyah.2014. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*, Riau: CV. Asa riau
- Zakariya, Din Muhammad. 2019. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8: No. 2(*Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an Menurut DR. Ahmad Salim*)
<http://journal.um-surabaya.ac.id>.Diunduh 20 Januari 2021

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1.

ANGKET PENGARUH NILAI SPIRITUAL TERHADAP INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas diri dengan lengkap dan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu dengan memberi tanda check list (√) dengan kriteria sebagai berikut:
 - A. SS (Sangat Setuju)
 - B. S (Setuju)
 - C. RR (Ragu-ragu)
 - D. TS (Tidak setuju)
 - E. STS (Sangat Tidak Setuju)
4. Semua jawaban yang kamu berikan adalah benar dan tidak akan mempengaruhi nilai
5. Mohon mengisi setiap butir pernyataan dalam angket ini tanpa ada yang terlewatkan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya saya haturkan terima kasih

B. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenjang Pendidikan :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

Variabel X Nilai Spiritual

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat memposisikan diri dalam situasi dan kondisi apapun					
2	Saya kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
3	Saya sulit melakukan penilaian diri sendiri terhadap pencapaian sudah dilakukan					
4	Saya belum bisa menentukan target apa yang harus dicapai					
5	Saya berusaha mengatur emosi ketika ada masalah					
6	Saya melibatkan Tuhan dalam setiap urusan saya					
7	Ketika ada yang berbuat jahat, saya belajar memaafkannya					
8	Saya memprioritaskan akhirat sebagai tujuan hidup					
9	Saya beraktivitas tanpa memikirkan tujuan yang harus dicapai					
10	Saya memilih bermain dengan teman-teman ketimbang mengerjakan pekerjaan rumah					
11	Saya selalu bertutur kata yang baik					
12	Saya menjalankan perintah agama untuk beribadah					
13	Apabila ada yang tidak saya mengerti, saya cenderung bertanya dengan orang yang lebih paham					
14	Saya begitu bergantung dengan teman dalam mengerjakan pekerjaan rumah.					

Variabel Y Intensitas Menghafal Al-Qur'an

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu menyiapkan waktu untuk murajaah hafalan saya					
2	Saya tidak merasakan ketenangan hati ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam membuat setoran hafalan					
3	Saya selalu membaca Al-Qur'an dengan rutin untuk menjaga hafalan saya					
4	Saya selalu mempunyai jadwal dalam membuat setoran hafalan					
5	Saya menjaga pandangan mata dari hal-hal yang diharamkan agar hafalan saya selalu terjaga					
6	Saya menjaga hafalan dengan membaca ayat Al-Qur'an yang saya hafal di dalam shalat saya					
7	Saya sungguh mengharap ridho Allah dalam menghafal Al-Qur'an					
8	Saya mendengarkan murattal sebelum menghafal Al-Qur'an					
9	Saya tidak mengulang hafalan dalam shalat					
10	Saya selalu melihat ayat pada mushaf Al-Qur'an dengan teliti					
11	Saya tidak pernah memperdulikan tanda baca dalam membaca Al-Qur'an					
12	Saya meresapi makna setiap ayat disaat membaca Al-Qur'an					
13	Saya membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid					
14	Saya merasa bahwa Orang tua adalah motivasi terbesar saya dalam menghafal Al-Qur'an					
15	Saya merasa semangat untuk menghafal ketika teman saya menemui guru untuk menyetorkan					

Lampiran 2.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET SKALA PENGARUH NILAI SPIRITUAL TERHADAP
INTENSITAS MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK
TAHFIDZ ABDURRAHMAN AL FATIH SUMUR DEWA KOTA
BENGKULU

Nama : Anisyah Rahmadania
Judul :
Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-
Qur'an Santri Di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur
Dewa Kota Bengkulu
Validator : Jul Hendri, Lc., M.Hum

Petunjuk :

- Bapak / Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- Bila menurut Bapak/ibu validator pedoman menentukan skala minat perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				✓
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator nilai spiritual dan intensitas menghafal Al-Qur'an			✓	
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap skor pengaruh nilai spiritual terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santri			✓	

Komentar dan saran

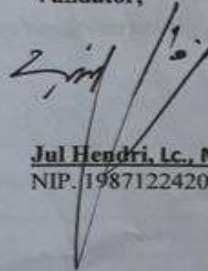
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, 8 April 2021
Validator,



Jul Hendri, Lc., M.Hum
NIP. 198712242020121004

Lampiran 4.

DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Nilai Spiritual (X)										Intensitas Menghafal Al-Quran (Y)																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jlh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jlh		
1	Nur dina rahmah	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	65
2	Nabihil Ramadhani	4	3	4	4	4	3	5	3	2	3	3	4	5	0	5	4	5	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	3	1	3	5	5	3	62				
3	Willian	3	4	5	2	1	4	4	4	5	4	4	2	5	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	64			
4	Sayyidah hanifah	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	6	1	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	73			
5	Ardiansyah	4	5	5	4	3	5	5	2	4	3	3	4	5	7	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	73		
6	Nlpa	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	5	4	5	6	2	4	5	1	4	4	5	4	1	5	1	5	1	4	4	4	5	1	5	1	65			
7	M. Najmi et- Rahman	5	1	5	5	4	5	5	1	5	5	4	6	0	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	5	2	2	4	3	5	3	5	0			
8	Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	0	5	5	1	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	74		
9	Naurag azifatuzahra	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	6	2	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67			
10	Hamza	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	6	8	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67		
11	Azizah Tasya Bella	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	75		
12	Faza salbilah Kusnadi	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	65			
13	M. Dzakiy	2	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	5	0	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	64		
14	Reza bunga cinta lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	0	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68		
15	Nina apriyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82		
16	Nabila sansyabla Eka amalia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	81		
17	Dwi azahrah	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	9	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85		
18	Sakinah	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	6	0	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73	
19	Diki Ardiansyah p	4	2	4	5	3	4	4	5	2	3	3	4	5	1	3	5	3	5	3	2	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	76		
20	Sukma.Ningsi	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	6	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	
21	Suprpto	4	5	4	4	3	5	5	2	4	3	5	4	5	7	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66	
22	Akbar pratama rizki	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	6	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	65	
23	Nadia nurfadhilah	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	64	
24	Gema awal Rahma dhan	4	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	5	4	5	2	4	3	5	4	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	67	
25	Mar'atus shalihah	4	3	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	1	5	6	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
26	Muhammad Fadhil asidliq	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	8	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	
27	Yuyun dwilestari	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62	
28	IM.Thorif al-faruq	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	6	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	77

Lampiran 5.

Foto saat Menyebarkan Angket kepada seluruh santri pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih



Saat santri mengisi angket





Kegiatan Santri ketika hendak menyetorkan Hafalan Al-Qur'an





Santri saat Menghafal AL-Qur'an



**Saat Penulis menjelaskan kepada santri
Mengenai pentingnya menumbuhkan Nilai Spiritual**



Lampiran 6.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0270/In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Kurniawan, M.Pd
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Intensitas Hafalan Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Januari 2021
Dekan,


Zubaedi

- Tembusan:
1. Wakil rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 7.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI (Pendidikan Agama Islam)

Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Intensitas Hafalan Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih”** Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, **“Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu”**.

Bengkulu, 2021

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II


Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Kurniawan, M.Pd
NIDN.2022098301

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013

Lampiran 8.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisyaq Rahmadania Pembimbing I/II : Dr. H.M. Nasron HK, M.Pd. I
 NIM : 171210033 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas
 Jurusan : Tarbiyah Menghafal Alquran Sentri di Pondok
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Tahfidh Abdurrahman Al Fatih Sumur Dalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 15/3-2011	proposisi skripsi	- cekra cekra ke keli penlitika te daku - Apr belaga	R
2	Rabu, 26/3-2011	---	kerki pel-jib p-ling	R
3	Kamis, 7/4-2011	---	pe-ki	R
4	Rabu, 7/4-2011	---	Transkrip sa paku han	R

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 7-4-2011
 Pembimbing I/II

NIP. 196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aniswah Rahmadani Pembimbing I/II : Dr. H.M. Nasron Hk. M.Pd. I
NIM : 191210077 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas
Jurusan : Tarbiyah Menghafal Al Quran Santia di Pondok Tahfidu
Prodi : Pendidikan Agama Islam Abdurrahman Al Fath Sunan Dima Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Juni 07 7/1-2022	Skripsi	Ura lihat kembali ya	
2	Senin, 24/ 11-2022	— — —	paraf hi	
3	Rsmis, 27/ 11-2022	— — —	teruskan ke 47 jam	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 27-1-2022
Pembimbing I/II

NIP. 196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisya Rahmadania Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd
NIM : 1711210033 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas
Jurusan : Tarbiyah Menghafal Al-Quran Santia di Pondok
Prodi : Pendidikan Agama Islam Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 8/4/2021		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Cover- perbaiki / Tulis ABSTRAK- Susun dg Sistematis- Longgarp halaman/kalengpam- h/ Motto; persembahkan, Surat?- Lanya- Banyak sekali kesalahan?- penulisan - perbaiki!- Telit dalam menulis	
2	Senin 15/11/2021		<ul style="list-style-type: none">- Mohon sekali sistematisa penulisan di perbaiki / di telit paragraf, spasi & perbaiki- BAKSI, PAPA / Lokasi penelitian ditambahkan- tidak ada lampiran dokumentasi- Kesimpulan, sesuaikan dg Rumusan + Tujuan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 15 November 2021
Pembimbing I/II

Kurniawan, M. Pd.
NIP. NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amiyah Rahmadania Pembimbing I/II : Dr. Kurniawan, M.Pd.
NIM : 311210097 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual terhadap
Jurusan : Tarbiyah Intensitas Menghafal Al-Qur'an Sunan
Prodi : Pendidikan Agama Islam di Pondok Tahfiz Abdulrahman Al-Fatih Sumur Dewa
Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	24 December 2021		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak.- Lengkapi kata pengantar, dan lembar 3 lainnya- perbaiki Motto.- seragamkan text Arab.- Banyak kesalahan spasi, penulisan text.	
4	29 December 2021	BAB <u>IV</u>	<ul style="list-style-type: none">- pelajari pertolongan Validitas Instrumen secara manual dan dg Rumus SPSS.- Banyak kesalahan penulisan (perbaikan)- pelajari pertolongan Statistik pd analisis hasil penelitian	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 29 Desember 2021
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd.
NIP. NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anizyah Rahmadania Pembimbing I/II : Dr. Kurniawan M.Pd
NIM : 1711210077 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Intensi Menghafal Al-Qur'an Sunni
Prodi : Pendidikan Agama Islam di Pondok Tahfidz Madrasah Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Senin 10/01/2022		<ul style="list-style-type: none">- Teori lagi ayat: al-Qur'an- Analisis Rumusan + Degan + Kesimpulan.- Tembaklah Gambarkan awal pra BAB.- perbaiki Daftar isi	
6.	14/9/2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki sesuai dengan perubahan STATUTA IAIN-UN (perbaikan di semua text dalam skripsi ini)- perbaiki kesalahan? penulisan (masih ada)- pelajari perubahan Analisis kuantitatif	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 14 Januari 2022
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd
NIP. NIDN. 2022098201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : ANICVAH RAHMANIA Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd
NIM : 1711210077 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Suntri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
7.	Kamis 20/01/2022		Sudah di periksa & diperbaiki sesuai dg Saran pembimbing II dapat dilanjutkan kepada pembimbing I.	Acc

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 20 Januari 2022

Pembimbing I/II

Kurniawan
NIP. NIDN. 2022098301



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2140/In.11/F.II/TL.00/05/2021

7 Mei 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan PP Tahfidz Abdurrahman Al Fatih
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu*"

Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : PP Tahfidz Abdurrahman Al Fatih
Waktu Penelitian : 11 Mei s/d 22 Juni 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

*Zubaedi



معهد الأملاني عبد الرحمن الفاتح
YAYASAN CAHAYA GENERASI ISLAM
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ ABDURRAHMAN AL-FATIH
Jl. Sumur Dewa 4 RT.27 RW. 06 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu



SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PENELITIAN

NOMOR : 015 / 912AA / J / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I., M.Ag.
Jabatan : Pimpinan Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih

Dengan ini menerangkan sesungguhnya :

Nama : Anisyah Rahmadania
Nim : 1711210077
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama yang tersebut diatas telah diterima di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu"

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Bengkulu, 6 Mei 2021
Pimpinan Pondok Tahfidz Abdurrahman
Al-Fatih



Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I., M.Ag.



معهد الأملامي محمد الرحمن الفاتح

YAYASAN CAHAYA GENERASI ISLAM
PONDOK PESANTREN ABDURRAHMAN AL-FATIH

Jl. Sumur Dewa 4 RT.27 RW. 06 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 020/ YCGI-PTAA/SPP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I, M.Ag
Jabatan : Pimpinan Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih
Alamat Pondok : Jl. Sumur Dewa 4 RT.27 RW. 06 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anisyah Rahmadania
Nim : 1711210077
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu, dengan judul **"Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu"** terhitung dari tanggal 11 Mei s/d 23 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021
Pimpinan Pondok Tahfidz Abdurrahman



Ilham Rahmatun Putra, S.Th.I, M.Ag

Lampiran 11.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	ANIRYAH RAHMADANIA (1711210077)	Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Sami' di Pondok Tahfidh Abdurrahman Al-Fatih		1. Dr. H. M. Nasron Hk. M 2. Kurniawan, M. Pd
NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
1.	Dr. Al Fauzan Amin, M. Pd	197011052002121002		
2.	M. Arif Rahman Hakim, Ph.d	199012152015031009		

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya Menggunakan latar belakang yang memuat pola agar runtut dan logis. Pitanya terdiri dari Teori, Fakta, Analisis Kerangka, Solusi
2.	<p>Penyeminar II:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan Penulisan. Seperti di bagian Kata Pengantar. Contoh Penulisan Proposal Skripsi dan Mohon izin penulisiannya harus dituliskan mendetail. - Bab I harus jelas memuat alasan akademik yang kuat untuk latar belakang. Selanjutnya bagian Identifikasi Masalah harus ada korelasi dengan latar belakang. Batasan Masalah harus dituliskan dengan jelas. - Bab II cukup memuat teori yang menunjang saja. - Bab III ada beberapa hal yang penting untuk ditambahkan.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Nurul Umi Agila		4. Irma wabi	
2.	Irfan Purra Talo		5. Zekati Mardidaruani	
3.	Lipiana		6. Suci jayanti	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 19 April 2021.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
NIP. 196903081996031005

Lampiran 12.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077

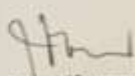
Judul : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu


Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penyeminar I

Bengkulu 2021
Penyeminar II

8/5/2021

Dr. Alfauzan Amin, M. Ag
NIP. 197011092002121002


M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152019031007

Lampiran 13.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

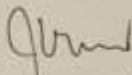
Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu" telah diseminarkan pada hari Senin, 19 April 2021, dan telah diperiksa serta diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian maka dapat diterbitkan Surat Izin Penelitian.

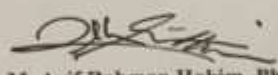
Penyeminar I

5/5/2021


Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011092002121002

Bengkulu, 2021

Penyeminar II


M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152019031007

Lampiran 14.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 022/ /In.11 /F.II/PP.009/01/2021
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Ansyah Rahmadania
 NIM : 1711210077
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2.	Ellyana, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Erika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Januari 2021

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
 Yth, Wakil Rektor 1

Lampiran 15.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd	88	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-A'laq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Ellyana, M.Pd	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Edi Ansyah, M.Pd	77	12/1/2022
			JUMLAH	245	
			RATA-RATA	81.6	

Bengkulu,
Dekan,

Zubaedi

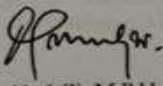
Lampiran 16.

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Anisyah Rahmadania
NIM : 1711210077
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Intensitas Hafalan Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al-Fatih

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah

Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb r arsip Jurusan, 1 lmb r arsip Prodi, 1 lmb r untu k yang bersangkutan)

/

Lampiran 17.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisyah Rahmadania

NIM : 1711210077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

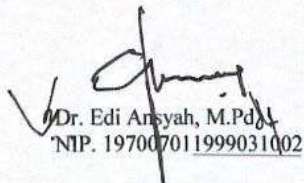
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih Sumur Dewa Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID : 1753353803. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Anisyah Rahmadania
NIM. 1711210077

Lampiran 18.

